



AKREDITASI PROGRAM STUDI

LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI

PERINGKAT AKREDITASI

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

UNIVERSITAS WIRALODRA

INDRAMAYU

TAHUN 2025

**IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
DAN PROGRAM STUDI**

Perguruan Tinggi	: Universitas Wiralodra
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Agama Islam
Jenis Program	: Sarjana
Nama Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Ir. H. Djuanda Km. 3 Indramayu
Nomor Telepon	: (0234) 275946
E-Mail dan Website	: faiunwir@gmail.com / www.fai.unwir.id
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 079/10/1985
Tanggal SK Pendirian PT	: 31 Oktober 1985
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PT	: Prof. Dr. Nugroho Notosusanto
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 203 Tahun 1991
Tanggal SK Pembukaan PS	: 19 Agustus 1991
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: H. Munawir Sjadzali
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 1991
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: B
Nomor SK BAN-PT	: 5988/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021

Keterangan:

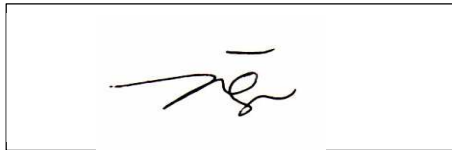
- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI

Nama : Dr. Moh. Zaedi, M.Ag.
NIDN : 0408017302
Jabatan : Dekan Fakultas Agama Islam
Tanggal Pengisian : 25-06-2025
Tanda Tangan :



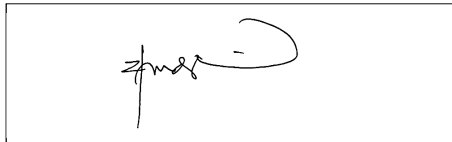
Nama : Dr. Kurnaengsih, M.Pd.I.
NIDN : 0413037606
Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra
Tanggal Pengisian : 25-06-2025
Tanda Tangan :



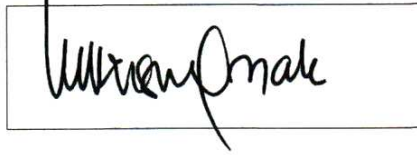
Nama : Suhendrik, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN : 0414049003
Jabatan : Gugus Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra
Tanggal Pengisian : 25-06-2025
Tanda Tangan :



Nama : Zaenudin Abu Bakar, Lc., M.A.
NIDN : 0410107411
Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra
Tanggal Pengisian : 25-06-2025
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Wresni Pujiyati, M.Pd.
NIDN : 0413016901
Jabatan : Ketua LPM Universitas Wiralodra
Tanggal Pengisian : 25-06-2025
Tanda Tangan :

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Wresni Pujiyati'.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah yang sangat besar sehingga suplemen konversi peringkat akreditasi telah selesai dikerjakan. Kegiatan yang sangat penting untuk menunjang berjalannya sebuah Prodi dengan harapan dapat meningkatkan nilai Prodi yang lebih baik.

Suplemen konversi peringkat akreditasi sebagai sebuah laporan evaluasi diri yang berkaitan dengan informasi dosen tetap dan dosen tetap program studi, kurikulum, capaian pembelajaran dan rencana, standar dan indikator kinerja, waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, responden pengguna lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna.

Suplemen konversi peringkat akreditasi memberikan informasi bagi asesor dan orang-orang yang memiliki kepentingan bagi kemajuan Prodi PAI Jenjang Sarjana Universitas Wiralodra, terutama bagi mahasiswa dan dosen PAI, sehingga segala hal bisa diperbaiki dan ditingkatkan untuk mencapai kemajuan Prodi yang diharapkan.

Demikian, suplemen konversi peringkat akreditasi dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan memberikan masukan yang membangun atas segala kekurangannya.

Indramayu, Juli 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI.....	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
1. DOSEN TETAP	1
2. KURIKULUM	6
3. PENJAMINAN MUTU	42
3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal	42
3.2 Pelampauan SN-DIKTI	52
4. PELACAKAN LULUSAN.....	65
4.1 Sistem Pelacakan Lulusan	65
4.2 Waktu Tunggu Lulusan.....	67
4.3 Kesesuaian Bidang Kerja	67
4.4 Kepuasan Pengguna	68

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

1. Dosen Tetap

Tuliskan data dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DT) dan dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel

1. Tabel 1 DT dan DTPS

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pascasarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Dr. H. Ahmad Dasuki Aly S, M.M.	2017026201	Manajemen	Ilmu Pendidikan	Ilmu Pendidikan	✓	Lektor Kepala	142102713071	Manajemen SDM/IAIN Imam Bonjol	- Metodologi Pembelajaran - Ulumul Hadist - Tasfir pendidikan - Masail Fiqhiyyah	✓	-
2.	Dr. H. Kambali, M.Pd.I.	0406096906	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	✓	Lektor Kepala	11212041111333	Ilmu Ushul Fiqh/IAIN Imam Bonjol Padang	- Materi PAI II - Materi PAI - Ilmu Kalam - Pengantar Kurikulum - Metodologi Penelitian - Manaj Organisasi Pendidikan	✓	-
3.	Dr. Moh.	0408017302	Studi Al-	Pendidikan	Pendidikan	✓	Lektor	112120411321332	Ilmu Bahasa	- Bimb dan	✓	-

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pascasarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Zaedi, M.Ag.		Qur'an	Agama Islam	Agama Islam		Kepala		Arab/IAIN Imam Bonjol Padang	Konseling Belajar - Ushul Fiqh - Praktek Tilawah - Dakwah & Komunikasi Islam - Kapita Selekta Pendidikan Islam		
4.	Dr. Ibnu Rusydi, M.A.	2003037401	Pengkajian Islam		Pendidikan Agama Islam	✓	Lektor	In.02/1/PP.00.9/1406A/P/2010	Sejarah Peradaban Islam/UIN Sunan Gunung Djati Bandung	- Sejarah Peradaban Islam - Sejarah Pendidikan Islam - Micro Teaching I - Kompre-hensif	✓	-
5.	Dr. Kurnaengsih, M.Ag.	0413037606	Ilmu Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	✓	Lektor	132120412515	Ilmu-Ilmu Pendidikan/IAIN Sunan Ampel	- Proposal Penelitian - Bimbingan	✓	-

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pascasarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
									Surabaya	- Penulisan Skripsi - Dasar-Dasar Pendidikan - Pengelolaan Kelas - Etika Profesi Keguruan - Pend Anak Berkebutuhan Belajar - Skripsi		
6.	Dr. H. Bakrun Safingi Yahya, Lc., M.A.	2116056701	Fiqih	Pendidikan Islam	Pendidikan Islam	✓	Lektor	122114110115	Ilmu Perbandingan Mazhab/IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	- Penelitian Tindakan Kelas - Fiqih Ibadah - Hadist Pendidikan - Praktek Ibadah - Ulumul Qur'an	✓	-

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pascasarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
7.	Zaenudin Abu Bakar, Lc, M.A.	0410107411	Pengkajian Islam	-	Pengkajian Islam	✓	Lektor	152 1204 13833	Ilmu Filsafat Agama/UIN Walisongo Semarang	- Filsafat Islam - Bahasa Arab I - Filsafat Pendidikan Islam - Pemberdayaan Masyarakat Islam	✓	-
8.	Ali Miftakhu Rosyad, S.Pd.I., M.Pd.	0408079003	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	-	Pendidikan IPS	✓		-	-	- Adm pendidikan - English for Islamic Education - KKN	✓	-
9.	Suhendrik, S.Pd.I., M.Pd.	0414049003	Pendidikan Agama Islam	-	Pendidikan Agama Islam	✓	Lektor	-	-	- Perenc Pembelajaran PAI - Pengantar Filsafat - Evaluasi pembelajaran	✓	-

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pascasarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
										- Pemb.PAI		
10.	Didik Himmawan, S.Pd.I., M.Pd.I.	0419128604	Pendidikan Bahasa Arab	-	Pendidikan Bahasa Arab	✓	Asisten Ahli	-	-	- Supervisi pendidikan - Media Pembelajaran - E-Learning - Pengemb Kurikulum	✓	-
11.	Ruswa, S.Ag., M.Pd.I.	0421077201	Pendidikan Islam	-	Pendidikan Islam	✓	Lektor	112120411111358	Ilmu Pendidikan Islam Tafsir/IAIN Imam Bonjol Padang	- Psikologi Pendidikan - Pengantar Psikologi - Akhlak Tasawuf	✓	-
12.	Rosyadi, M.Pd.	0412067204	Pendidikan Matematika	-	Pendidikan Matematika	✓	Lektor	15104101408407	Pendidikan Matematika/Univ Pendidikan Ganesha	- Statistik	✓	-
13.	Drs. Rusydi, M.M.	8986210021	Manajemen	-	Manajemen	✓	-	-	-	- Ilmu Pendidikan Islam - Bahasa Arab II	✓	-
Σ	NDT = 12					NDTPS = 13		8	9		13	

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

Keterangan:

NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

- 1) Diisi dengan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana (Magister/Magister Terapan dan/atau Doktor/Doktor Terapan) yang pernah diikuti.
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
- 4) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 5) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat.
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.

2. Kurikulum

Uraikan mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).

Penyusunan kurikulum Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Jenjang Sarjana Universitas Wiralodra disusun menurut peraturan dan ketentuan sebagai berikut:

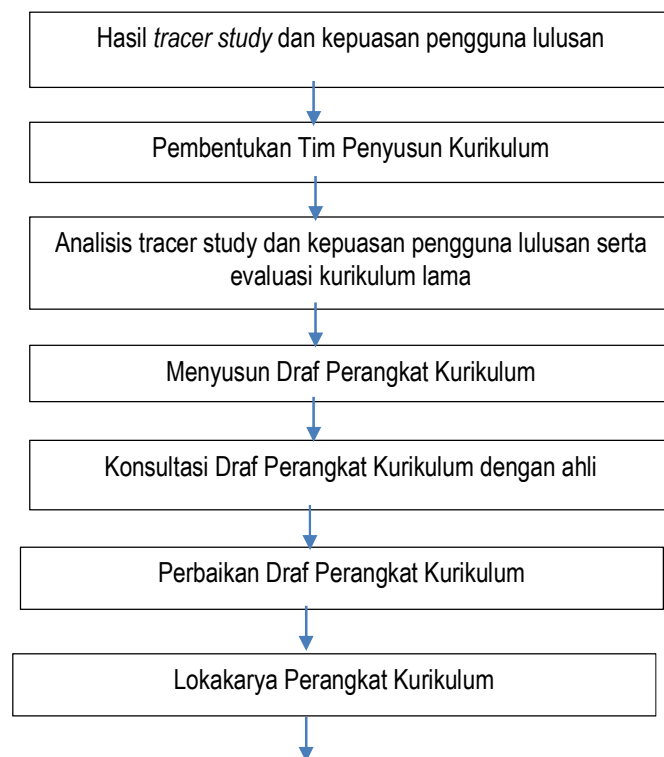
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama Pada Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Rektor Universitas Wiralodra Nomor 029/ SK/ R.UW /XI/2022 Tentang Pedoman Kurikulum Universitas Wiralodra.

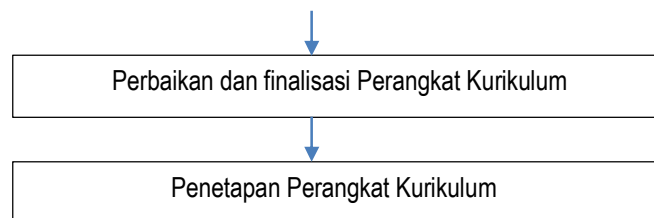
Mekanisme proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Jenjang Sarjana Universitas Wiralodra berdasarkan Pedoman Kurikulum Universitas Wiralodra.

1. Tim Tracer Studi UPPS melaksanakan tracer studi dan survey kepuasan pengguna lulusan untuk mendapatkan *feed back*;
2. UPPS membentuk Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI melalui Surat Keputusan yang terdiri dari Ketua Prodi, Dosen Tetap Prodi, Mahasiswa, Lulusan, Pengguna Lulusan, Stakeholder;
3. Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI menganalisis hasil tracer study dan kepuasan pengguna lulusan serta mengevaluasi kurikulum terdahulu menggunakan SWOT;
4. Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI menyusun draf perangkat kurikulum seperti Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, struktur mata kuliah, dan RPS;

5. Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI melakukan diskusi dan konsultasi draf perangkat kurikulum ke Ahli untuk mendapatkan saran untuk perbaikan draf perangkat kurikulum;
6. Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI memperbaiki draf perangkat kurikulum sesuai saran dari ahli melalui *Focus Group Discussion* (FGD);
7. Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI kemudian melakukan lokakarya perangkat kurikulum dengan mengundang dosen tetap prodi, mahasiswa, lulusan, pengguna lulusan, dan stakeholder untuk mendapatkan *feed back*;
8. Tim Penyusun Kurikulum Prodi PAI memperbaiki dan finalisasi perangkat kurikulum atas *feed back* dari lokakarya melalui *Focus Group Discussion* (FGD);
9. Perangkat kurikulum Praodi PAI ditetapkan dan disahkan melalui Keputusan Rektor Universitas Wiralodra.

Untuk lebih jelasnya, bagan mekanisme penyusunan kurikulum Prodi PAI Jenjang Sarjana Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra dapat dilihat pada gambar dibawah ini.





Gambar 1. Mekanisme Penyusunan Kurikulum Prodi PAI Jenjang Sarjana FAI Universitas Wiralodra

Program studi Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan UPPS Fakultas Agama Islam dibawah naungan Universitas Wiralodra, menggunakan standar pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KKNi, yang berkaitan dengan standar pendidikan, pengabdian dan penelitian. Kurikulum ini mengacu pada perpaduan capaian pembelajaran dengan profil lulusan, SN-Dikti, KKNi dan Bahan Kajian sebagai pembentuk mata kuliah yang melibatkan Dosen, ahli, mahasiswa, lulusa, user, dan stakeholder.

Hak belajar mahasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, khususnya kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi akan dilakukan pada 8 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM. Namun demikian, pada tahun pertama minimal akan dilaksanakan 4 (empat) bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang diinisiasi dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi/program studi. Keberhasilan skema ini juga ditunjukkan oleh target dan capaian pada IKU yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi dan program studi. Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang dipilih oleh PAI UNWIR sebagai berikut:

- Magang bersertifikat
- Membangun desa
- Pertukaran pelajar
- Studi/ proyek independen

Berikut ini adalah model implementasi MBKM dengan 4 model kegiatan yang diusung oleh PAI UNWIR:

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
MKWN MKProdi di dlm Prodi	MKWN MKProdi di dlm Prodi	MKWN MKProdi di dlm Prodi	MKProdi di dlm Prodi	MK-Prodi di dlm Prodi & MBKM Pertukaran Pelajar	MKWF MK-Prodi di dlm prodi & Kegiatan MBKM	MK-Prodi di dlm Prodi & Kegiatan MBKM	MK-Prodi di dlm ditambah Tugas Akhir

Mata Kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa adalah dari Semester 1 sampai dengan Semester 4, sementara setelah memasuki Semester 5, mahasiswa diperbolehkan untuk mengambil Mata Kuliah di luar prodi dengan model pertukaran . Tabel berikut memperlihatkan bentuk-bentuk pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi.

No.	MK yang ditempuh	Bobot Maksimum	Keterangan
1.	Di luar PRODI di dalam kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang terkait.
2.	Di PRODI yg sama di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3.	Di luar PRODI dan di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang terkait.
	Total bobot sks maks	20	

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

Tabel berikut memperlihatkan bentuk-bentuk pembelajaran mahasiswa di luar Perguruan Tinggi.

No.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot SKS	
		Reguler (sks)	MBKM (sks)
1.	Magang bersertifikat		20 maks
2.	Membangun Desa	4	20 maks
3.	Pertukaran Pelajar		20 maks
4.	Studi/ Proyek Independen		20 maks

Dokumen kurikulum disusun sebagai acuan pembelajaran Program Studi di Pendidikan Tinggi selama 5 tahun ke depan di Era Industri 4.0 yang mendukung Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) sesuai Program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Implementasi dari kurikulum berbasis MBKM ini, diharapkan agar PAI dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten sesuai dengan Profil Lulusan dalam lingkup Pendidikan Agama Islam berdasarkan nilai-nilai kebangsaan. Serta mewujudkan lulusan yang memiliki karir profesional dan cemerlang di bidangnya, serta memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat dan pengembangan IPTEK. Pada pelaksanaannya tentunya perlu adanya Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester oleh pihak penjaminan mutu di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas. Pada akhirnya, dengan pelaksanaan dan penjaminan mutu yang baik terhadap jalannya kegiatan pembelajaran Program Studi akan meningkatkan kualitas pendidikan di PAI UNWIR pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi PAI UNWIR disahkan melalui SK Rektor No. 35.a/SK/R.UW/VI/2022.

Tuliskan struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 2.

Tabel 2 Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode	Nama Matakuliah	Matakuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit Ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik / Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	I	UNV03103	Kewirausahaan	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	✓	✓	RPS	Universitas
2.	I	UNV03102	Pancasila	-	2	-	-	2,33	✓	✓	-	-	RPS	Universitas

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Semester	Kode	Nama Matakuliah	Matakuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit Ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik /Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.	i	PAS02109	Bahasa Inggris	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	-	RPS	Program Studi
4.	I	PAS02108	Ilmu Kalam	-	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
5.	I	PAS02102	Fiqih Ibadah	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
6.	I	PAS02103	Dasar-Dasar Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
7.	I	PAS02104	Ilmu Pendidikan Islam	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
8.	I	PAS02101	Bahasa Arab I	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
9.	I	PAS02106	Pengantar Filsafat	-	2	-	-	2,33	✓	✓	✓	-	RPS	Program Studi
10.	I	PAS02105	Pengantar Psikologi	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
11.	II	UNV03201	Kewarganegaraan	-	2	-	-	2,33	✓	✓	-	-	RPS	Universitas
12.	II	UNV03202	Bahasa Indonesia	-	2	-	-	2,33	✓	-	-	-	RPS	Universitas
13.	II	FAS02201	Praktek Tilawah	✓	-	-	2	3,33	✓	✓	-	✓	RPS	UPPS
14.	II	FAS02202	Praktek Ibadah	✓	-	-	2	3,33	✓	✓	-	✓	RPS	UPPS
15.	II	PAS02201	Tafsir Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
16.	II	PAS02202	Ulumul Qur'an	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
17.	II	PAS02203	<i>English For Islamic Education</i>	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
18.	II	PAS02204	Pengantar Kurikulum	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
19.	II	PAS02206	Sejarah Pendidikan Islam	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	-	RPS	Program Studi
20.	II	PAS02207	Pengelolaan Kelas	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
21.	III	PAS02110	Hadist Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
22.	III	PAS02111	Filsafat Islam	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
23.	III	PAS02119	Ulumul Hadist	-	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
24.	III	PAS02114	Materi PAI	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Semester	Kode	Nama Matakuliah	Matakuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit Ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik /Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
25.	III	PAS02115	Media Pembelajaran	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
26.	III	PAS02113	Perencanaan Pemb. PAI	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
27.	III	PAS02117	Psikologi Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
28.	III	PAS02118	Bahasa Arab II	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
29.	III	FAS02102	Sejarah Peradaban Islam	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	UPPS
30.	III	PAS02112	Ushul Fiqh	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
31.	IV	PAS02210	Filsafat Pendidikan Islam	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
32.	IV	PAS02220	Metodologi Penelitian	✓	2	-	-	2,33	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
33.	IV	PAS02212	Statistik	✓	2	-	-	2,33	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
34.	IV	PAS02213	Evaluasi Pembelajaran	✓	2	-	-	2,33	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
35.	IV	PAS02214	Kapita Selekta Pendidikan Islam	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
36.	IV	PAS02216	Masail Fiqhiyyah	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	-	RPS	Program Studi
37.	IV	PAS02217	Etika Profesi Keguruan	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
38.	IV	PAS02218	E-Learning	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
39.	IV	PAS02219	Micro Teaching	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
40.	IV	PAS02221	Akhlaq Tasawuf	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
41.	V	PAS13501	English For Islamic Education (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
42.	V	PAS13503	Ilmu Pendidikan Islam (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
43.	V	PAS13502	Studi Islam Kontemporer	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Semester	Kode	Nama Matakuliah	Matakuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit Ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik /Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			(Mata Kuliah MBKM)											
44.	V	PAS13510	Fiqh Ibadah (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
45.	V	PAS13505	Pembelajaran Al-Quran (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
46.	V	PAS13506	Manajemen Pendidikan Islam (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
47.	V	PAS13507	Enterpreneurship Pend. Islam (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
48.	V	PAS13509	Pengelolaan Kelas (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
49.	V	PAS13508	E-Learning (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
50.	V	PAS13504	Pendidikan Anti Korupsi (Mata Kuliah MBKM)	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
51.	VI	UNV05205	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	-	-	-	4	6,67	✓	-	✓	-	Pedoman	Universitas
52.	VI	PAS15201	Pemberdayaan Masyarakat Islam	-	3	-	-	3,50	✓	-	✓	-	RPS	Program Studi
53..	VI	PAS15202	Dakwah dan Komunikasi Islam	✓	3	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi
54.	VI	PAS15203	Pembelajaran PAI	✓	4	-	-	4,67	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
55.	VI	PAS15204	Manajemen Organisasi Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	✓	✓	-	✓	RPS	Program Studi

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Semester	Kode	Nama Matakuliah	Matakuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit Ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik /Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
56.	VI	PAS15205	Pengembangan Kurikulum	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	-	RPS	Program Studi
57.	VI	PAS15207	Pendidikan Anak Berkebutuhan Belajar	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
58.	VII	PAS03120	Administrasi Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
59.	VII	PAS03121	Bimbingan Penulisan Skripsi	✓	2	-	-	2,33	-	-	✓	✓	Pedoman	Program Studi
60.	VII	PAS03122	Metodologi Pembelajaran	✓	2	-	-	2,33	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
61.	VII	PAS03123	Proposal Penelitian	✓	-	1	-	1,67	-	-	✓	✓	Pedoman	Program Studi
62.	VII	PAS03124	Supervisi Pendidikan	✓	2	-	-	2,33	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
63.	VII	PAS03125	Materi Pendidikan Agama Islam II	✓	2	-	-	2,33	-	✓	-	✓	RPS	Program Studi
64.	VII	PAS03126	Penelitian Tindakan Kelas	✓	3	-	-	3,50	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
65.	VII	PAS03127	Bimbingan dan Konseling Belajar	✓	2	-	-	2,33	-	✓	✓	✓	RPS	Program Studi
66.	VII	PAS05128	Program Pengalaman Lapangan (PPL)	✓	-	-	4	6,67	✓	✓	✓	✓	Pedoman	Program Studi
67.	VIII	PAI05217	Komprehensif	✓	2	-	-	2,33	-	-	✓	✓	Modul	Program Studi
68.	VIII	PAI05218	Skripsi	✓	1	4	-	8,33	-	-	✓	✓	Pedoman	Program Studi
JUMLAH					130	5	12	179,14						

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.

²⁾ Diisi dengan konversi bobot kredit ke jam pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

3) Beri tanda V pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.

4) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan dokumen kurikulum program studi yang berlaku, uraikan:

- perumusan capaian pembelajaran berdasarkan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang KKNI/SKKNi yang relevan,
- penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum, serta
- pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah.

a. Perumusan Capaian Pembelajaran Berdasarkan Profil Lulusan

Rumusan Capaian Pembelajaran (CP) lulusan pada Prodi PAI jenjang Sarjana berdasarkan KKNI berada pada level 6 yang terdiri dari 4 aspek yaitu Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Profil lulusan pada dalam kurikulum Prodi PAI Jenjang Sarjana Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra disusun berdasarkan tracery study dan ditetapkan bahwa profil lulusan Prodi PAI adalah Pendidik/Praktisi Pendidikan, Asisten Peneliti Pendidikan, Pengembang Bahan Ajar, Pemimpin dan Pendakwah Organisasi, dan Wirausaha di Bidang Pendidikan Agama Islam.

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pendidik/Guru	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2.	Peneliti Pendidikan Agama Islam	Peneliti dalam Pendidikan Agama Islam adalah sarjana lulusan prodi Pendidikan Agama Islam yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran bidang Pendidikan Agama Islam, serta memiliki kemampuan mengaplikasikan keilmuannya dalam kegiatan riset dan pengembangan Keilmuan Pendidikan Islam. Individu yang memiliki kemampuan merancang dan melakukan proses penelitian dalam bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam, baik yang terjadi di masyarakat maupun satuan pendidikan. Peneliti Pendidikan Agama Islam ini dapat melaksanakan keahliannya baik secara mandiri maupun di bawah naungan lembaga. Serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ipteks dalam setiap penelitian yang dilakukannya.
3.	Konselor	Konselor dalam Pendidikan Agama Islam adalah lulusan dari prodi Pendidikan Agama Islam yang mampu memahami secara komperhensif wawasan bimbingan konseling di sekolah berdasarkan

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		nilai-nilai Islami yang diintegrasikan dengan ipteks.
4.	Wirausahawan di Bidang Pendidikan Agama Islam	Lulusan dapat berinovasi dalam bidang kewirausahaan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, seperti membuka lembaga pendidikan atau kursus agama yang berdampak positif bagi masyarakat.

Rumusan CP matrikulasi berdasarkan profil lulusan dapat diketahui pada tabel matrikulasi dibawah ini

No.	Capaian Pembelajaran (CP)		Profil Lulusan			
			Pendidik/Guru	Peneliti PAI	Konselor	Wirausaha PAI
I. ASPEK SIKAP (S)						
	S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	✓	✓	✓	✓
	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	✓	✓	✓	✓
	S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	✓	✓	✓	✓
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	✓	✓	✓	✓
	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	✓	✓	✓	✓
	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	✓	✓	✓	✓
	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	✓	✓	✓	✓
	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	✓	✓	✓	✓
	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	✓	✓	✓	✓
	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	-	-	-	✓

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

II. ASPEK PENGETAHUAN (P)					
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	✓	✓	✓	✓
P2	Mampu mengimplementasikan teori-teori ilmu pendidikan dalam pembelajaran;	✓	✓	✓	✓
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	✓	✓	✓	✓
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	✓	✓	✓	✓
P5	Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, cultural, psikologis dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI;	✓	✓	✓	-
P6	Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam); Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;	✓	✓	✓	✓
P7	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);	✓	✓	✓	✓
P8	Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;	✓	✓	✓	✓
P9	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur dan pola pikir keilmuan Al-Quran- Hadits, Akidah-Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, dan pola pikir keilmuan Ushul Fikih- Fikih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam).	✓	✓	✓	✓
P10	Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kreatif dan inovatif.	✓	✓	✓	✓
III. ASPEK KETERAMPILAN UMUM (KU)					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora	✓	✓	✓	✓

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		yang sesuai dengan bidang keahliannya;				
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	✓	✓	✓	✓
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	✓	✓	-	-
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	✓	✓	-	-
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	✓	✓	✓	✓
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	✓	✓	✓	✓
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	✓	✓	✓	✓
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	✓	✓	✓	✓
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	✓	✓	✓	-
IV. ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS (KK)						
	KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui	✓	✓	✓	-

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah/madrasah secara bertanggung jawab;				
	KK2	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;	✓	✓	✓	✓
	KK3	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara baik dan tepat;	✓	✓	✓	-
	KK4	Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;	✓	-	✓	✓
	KK5	Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;	✓	✓	-	-
	KK6	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;	✓	✓	✓	✓
	KK7	Mampu mengaplikasikan nilai-nilai wirausaha dalam konteks Pendidikan Agama Islam;	✓	✓	✓	✓
	KK8	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;	✓	✓	✓	✓
	KK9	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;	✓	✓	✓	✓
	KK10	Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;	✓	✓	✓	✓
	KK11	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;	✓	✓	✓	✓

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	KK12	Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis –hadis pendidikan.	✓	✓	✓	✓
--	------	--	---	---	---	---

b) penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum.

No.	Rumpun	Kode	Bahan Kajian
1.	Ilmu-Ilmu Keagamaan	BK1	Pengetahuan tentang konsep-konsep ilmu agama Islam yang meliputi aspek-aspek aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah, serta kajian analisis dalil-dalil aqli dan naqli yang mendasarinya dari al-Qur'an.
2.	Ilmu-Ilmu Pedagogik	BK2	Pengetahuan tentang konsep-konsep ilmu mendidik, baik konsepsi secara umum maupun konsepsi pendidikan menurut persepsi Islam, serta analisis teori dan pandangan klasik dan modern tentang teori praktek pendidikan, dan penguasaan literasi asing.
3.	Ilmu-ilmu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	BK3	Pengetahuan tentang konsepsi keilmuan yang mendasari interaksi pembelajaran di kelas, serta analisis teori dan praktek tentang berbagai aspek pendukung proses pembelajaran baik yang bersifat manusiawi maupun material untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4.	Instrumen Keilmuan Pendidikan Islam	BK4	Pengetahuan dan kemampuan menerapkan metode ilmiah untuk pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam secara ilmiah, serta memupuk sikap-sikap ilmiah yang mendukung pengembangan keilmuan dalam pengabdian masyarakat, serta kemampuan dalam berwirausaha.

Penjabaran Capaian Pembelajaran (CP) ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum Prodi PAI dapat dilihat pada tabel matrik dibawah ini.

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Bahan Kajian				Mata Kuliah	SKS
			BK1	BK2	BK3	BK 4		
1.	Sikap	S10	-	-	-	✓	Kewirausahaan	2
	Pengetahuan	P10						
	Keterampilan Umum	KU6						
		KU7						
	Keterampilan Khusus	KK7						
2.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ilmu Kalam	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

3.	Sikap	S1	-	-	-	✓	Pancasila	2
		S2						
		S4						
	Pengetahuan	P1						
4.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Fiqih Ibadah	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
5.	Sikap	S3	-	✓	-	-	Dasar-Dasar Pendidikan	2
	Pengetahuan	P2						
		P5						
	Keterampilan Umum	KU1						
	Keterampilan Khusus	KK1						
6.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ilmu Pendidikan Islam	2
		S3						
	Pengetahuan	P2						
		P4						
		P9						
	Keterampilan Umum	KU1						
	Keterampilan Khusus	KK1						
		KK2						
7.	Sikap	S5	-	✓	-	-	Bahasa Arab I	2
	Pengetahuan	P3						
	Keterampilan Khusus	KK8						
8.	Sikap	S8	-	✓	-	-	Pengantar Filsafat	2
	Pengetahuan	P1						
	Keterampilan Umum	KU1						
9.	Pengetahuan	P3	-	✓	-	-	Bahasa Inggris	2
10.	Pengetahuan	P5	-	✓	-	-	Pengantar Psikologi	2
	Keterampilan Khusus	KK5						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

11.	Sikap	S4	-	✓	-	-	Kewarganegaraan	2
	Pengetahuan	P1						
12.	Sikap	S4	-	✓	-	-	Bahasa Indonesia	2
13.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Praktek Tilawah	2
	Pengetahuan	P3						
		P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
14.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Praktek Ibadah	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
15.	Sikap	S3	-	-	-	✓	Tafsir Pendidikan	2
	Pengetahuan	P2						
	Keterampilan Khusus	KK1						
16.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ulumul Qur'an	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
17.	Pengetahuan	P3	-	✓	-	-	English For Islamic Education	2
	Keterampilan Khusus	KK8						
18.	Pengetahuan	P8	-	✓	-	-	Pengantar Kurikulum	2
	Keterampilan Khusus	KK2						
19.	Pengetahuan	P5 P9	-	✓	-	-	Sejarah Pendidikan Islam	2
20.	Pengetahuan	P2	-	✓	-	-	Pengelolaan Kelas	2
		P6						
		P7						
	Keterampilan Khusus	KK1						
		KK8						
21.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Hadist Pendidikan	2
	Pengetahuan	P5						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
22.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Filsafat Islam	2
	Pengetahuan	P5						
		P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
23.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ulumul Hadist	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
24.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Materi PAI	2
		P4						
		P5						
	Keterampilan Khusus	KK1						
		KK4						
25.	Pengetahuan	P6	-	✓	-	-	Media Pembelajaran	2
		P7						
	Keterampilan Khusus	KK4						
26.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Perencanaan Pembelajaran PAI	2
		P6						
		P7						
	Keterampilan Khusus	KK2						
		KK3						
		KK9						
27.	Pengetahuan	P4	-	✓	-	-	Psikologi Pendidikan	2
		P5						
	Keterampilan Khusus	KK8						
28.	Pengetahuan	P3	-	✓	-	-	Bahasa Arab II	2
	Keterampilan Khusus	KK5						
		KK8						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

29.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Sejarah Peradaban Islam	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
30.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ushul Fiqh	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
31.	Sikap	S1	-	-	✓	-	Filsafat Pendidikan Islam	2
	Pengetahuan	P4						
		P5						
		P9						
	Keterampilan Khusus	KK1						
32.	Pengetahuan	P6	-	-	-	✓	Metodologi Penelitian	2
	Keterampilan Umum	KU1						
	Keterampilan Khusus	KK6						
		KK10						
33.	Pengetahuan	P4	-	-	-	✓	Statistik	2
	Keterampilan Umum	KU1						
		KU5						
	Keterampilan Khusus	KK10						
34.	Pengetahuan	P6	-	✓	-	-	Evaluasi Pembelajaran	2
		P7						
	Kualifikasi Umum	KU7						
		KU8						
	Keterampilan Khusus	KK9						
35.	Pengetahuan	P4	-	-	✓	-	Kapita Selekta Pendidikan Islam	2
		P5						
	Keterampilan Khusus	KK1						
36.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Masail Fiqhiyyah	2
		S7						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Pengetahuan	P9						
37.	Sikap	S9	-	✓	-	-	Etika Profesi Keguruan	2
	Pengetahuan	P2						
	Keterampilan Umum	K1						
		KU6						
	Keterampilan Khusus	KK11						
38.	Pengetahuan	P7	-	✓	-	-	E-Learning	2
	Keterampilan Khusus	KK3						
		KK6						
39.	Pengetahuan	P6	-	✓	-	-	Micro Teaching	2
		P7						
	Keterampilan Khusus	KK1						
		KK3						
		KK4						
		KK8						
40.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Akhlak Tasawuf	2
		S2						
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
41.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Studi Islam Kontemporer	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
42.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Pembelajaran Al-Quran	2
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
43.	Sikap	S1	-	-	✓	-	Manajemen Pendidikan Islam	2
	Pengetahuan	P2						
		P4						
		P5						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Keterampilan Khusus	KK1						
		KK11						
44.	Sikap	S10	-	-	✓	-	Entrepreneurship Pendidikan Islam	2
	Pengetahuan	P10						
	Keterampilan Khusus	KK7						
45.	Sikap	S4	-	-	-	✓	Pendidikan Anti Korupsi	2
	Pengetahuan	P1						
	Keterampilan Umum	KK11						
46.	Sikap	S3	-	-	-	✓	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
		S6						
	Keterampilan Umum	KU1						
		KU7						
		KU8						
47.	Sikap	S3	✓	-	-	-	Pemberdayaan Masyarakat Islam	3
		S6						
	Keterampilan Umum	KU1						
		KU7						
		KU8						
48.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Pembelajaran PAI	4
		P6						
		P7						
	Keterampilan Khusus	KK2						
		KK3						
		KK9						
49.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Dakwah dan Komunikasi Islam	3
	Pengetahuan	P9						
	Keterampilan Khusus	KK12						
50.	Sikap	S10	✓	-	-	-	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
	Pengetahuan	P10						

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Keterampilan Khusus	KK7							
51.	Pengetahuan	P4	-	✓	-	-	Pengembangan Kurikulum	2	
		P5							
52.	Pengetahuan	P2	-	✓	-	-	Pendidikan Anak Berkebutuhan Belajar	2	
		P5							
	Keterampilan Khusus	KK1							
		KK3							
		KK4							
		KK8							
53.	Pengetahuan	P2	-	✓	-	-	Administrasi Pendidikan	2	
		P4							
		P5							
	Keterampilan Khusus	KK1							
		KK11							
54.	Pengetahuan	KU1	-	-	-	✓	Bimbingan Penulisan Skripsi	2	
		KU3							
		KU4							
		KU9							
	Keterampilan Khusus	KK5							
		KK10							
55.	Pengetahuan	P6	-	-	✓	-	Metodologi Pembelajaran	2	
	Keterampilan Umum	KU1							
	Keterampilan Khusus	KK6							
		KK10							
56.	Pengetahuan	KU1	-	-	-	✓	Proposal Penelitian	1	
		KU3							
		KU4							
		KU9							
	Keterampilan Khusus	KK5							

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		KK10						
57.	Pengetahuan	P6	-	-	✓	-	Supervisi Pendidikan	2
		P8						
	Keterampilan Khusus	KU2						
		KU7						
		KU8						
		KK9						
58.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Materi Pendidikan Agama Islam II	2
		P4						
		P5						
	Keterampilan Khusus	KK1						
		KK4						
59.	Pengetahuan	P6	-	-	✓	-	Penelitian Tindakan Kelas	3
	Keterampilan Umum	KU1						
	Keterampilan Khusus	KK6						
		KK10						
60.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Bimbingan dan Konseling Belajar	2
		P5						
	Keterampilan Umum	KU8						
	Keterampilan Khusus	KK8						
		KK9						
61.	Sikap	S3	-	-	-	✓	Program Pengalaman Lapangan (PPL)	4
	Pengetahuan	P6						
		P7						
	Keterampilan Umum	KU6						
	Keterampilan Khusus	Kk3						
		KK6						
		KK8						
62.	Keterampilan Umum	KU2	-	-	-	✓	Komprehensif	2

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Keterampilan Khusus	KK2							
63.	Keterampilan Umum	KU1	-	-	-	✓	Skripsi	5	
		KU3							
		KU4							
		KU9							
	Keterampilan Khusus	KK5							
		KK10							

c) pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah.

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Bahan Kajian				Mata Kuliah	SKS	Smt	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
			BK1	BK2	BK3	BK4				
1.	Sikap	S10	-	-	-	✓	Kewirausahaan	2	I	Mahasiswa mampu mengenali potensi diri dengan mengenali model kewirausahaan beserta relevansinya terhadap solusi yang ingin ditawarkan bagi kemanfaatan lingkungan disekitarnya
	Pengetahuan	P10								
	Keterampilan Umum	KU6								
		KU7								
	Keterampilan Khusus	KK7								
2.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ilmu Kalam	2	I	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar Ilmu Kalam, sejarah perkembangannya, serta mampu menganalisis berbagai aliran dan pemikiran dalam ilmu kalam.
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
3.	Sikap	S1	-	-	-	✓	Pancasila	2	I	Mahasiswa mampu berperan secara aktif dalam menerapkan fungsi Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara atas dasar keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
		S2								
		S4								
	Pengetahuan	P1								
4.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Fiqih Ibadah	2	I	Mahasiswa mampu memahami konsep Fikih

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Pengetahuan	P9								Ibadah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
	Keterampilan Khusus	KK12								
5.	Sikap	S3								
	Pengetahuan	P2								
		P5	-	✓	-	-	Dasar-Dasar Pendidikan	2	I	Mahasiswa diharapkan memahami konsep-konsep dasar pendidikan, seperti pengertian, tujuan, jenis-jenis pendidikan, serta aliran-aliran yang mempengaruhinya
	Keterampilan Umum	KU1								
	Keterampilan Khusus	KK1								
6.	Sikap	S1								
		S3								
	Pengetahuan	P2								
		P4								
		P9	✓	-	-	-	Ilmu Pendidikan Islam	2	I	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis ilmu pendidikan Islam, filsafat pendidikan, dan psikologi pendidikan secara umum serta konsep teoritis filsafat pendidikan Islam, konsep dasar ilmu pendidikan Islam, teori-teori ilmu pendidikan, pengembangan psikologi pendidikan, kurikulum Ismuba, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kebijakan pendidikan Islam.
	Keterampilan Umum	KU1								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK2								
7.	Sikap	S5								
	Pengetahuan	P3								
	Keterampilan Khusus	KK8	-	✓	-	-	Bahasa Arab I	2	I	Mahasiswa mampu menjelaskan kaidah-kaidah dasar Bahasa Arab di sekolah/madrasah. Mahasiswa mampu menjelaskan materi Bahasa Arab dengan contoh-contoh sederhana.
8.	Sikap	S8								
	Pengetahuan	P1								
	Keterampilan Umum	KU1	-	✓	-	-	Pengantar Filsafat	2	I	Mahasiswa memahami konsep dasar filsafat, sejarah filsafat, cabang-cabang filsafat, dan pemikiran tokoh-tokoh filsafat. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu filsafat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
9.	Pengetahuan	P3	-	✓	-	-	Bahasa Inggris	2	I	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan tenses active dan passive, classification dan writing skills. Mahasiswa mampu untuk melakukan diskusi dalam kelompok dan melakukan

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

										praktek tenses active dan passive, classification dan writing skills dengan percaya diri
10.	Pengetahuan	P5	-	✓	-	-	Pengantar Psikologi	2	I	Mahasiswa mampu memahami tentang konsep dasar psikologi, ruang lingkup, metode penelitian, serta berbagai aliran dan pendekatan dalam psikologi.
	Keterampilan Khusus	KK5								
11.	Sikap	S4	-	✓	-	-	Kewarganegaraan	2	II	Mahasiswa mampu berperan secara aktif dalam menerapkan fungsi Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara atas dasar keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
	Pengetahuan	P1								
12.	Sikap	S4	-	✓	-	-	Bahasa Indonesia	2	II	Mahasiswa dapat mengetahui proses penalaran ilmiah, khususnya dalam mendasari pemilihan diksi yang tepat, pembuatan kalimat efektif, pembuatan paragraf, serta perencanaan karangan untuk menghasilkan karya ilmiah (makalah, tugas akhir, dan skripsi) dengan baik dan benar.
13.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Praktek Tilawah	2	II	Mahasiswa mampu memahami konsep dan metodologi Tahsin Al-Qur'an. Mampu memahami Hukum Mempelajari ilmu Tajwid. Mampu memahami kesalahan dalam membaca Al-Qur'an
	Pengetahuan	P3								
	Keterampilan Khusus	KK12								
14.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Praktek Ibadah	2	II	Mahasiswa mampu menjalankan ibadah dalam agama Islam.
	Keterampilan Khusus	KK12								
15.	Sikap	S3	-	-	-	✓	Tafsir Pendidikan	2	II	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tafsir tematik pendidikan. Menguasai konsep teoritis bagian khusus
	Pengetahuan	P2								
	Keterampilan Khusus	KK1								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

										dalam bidang membuka pembelajaran, pelaksanaan inti dan menutup pembelajaran.
16.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ulumul Qur'an	2	II	Mahasiswa mempunyai wawasan tentang teori, konsep, dan prinsip-prinsip dalam ulumul Qur'an guna memahami dan mendalami kandungan al-Qur'an dan menafsirkannya.
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
17.	Pengetahuan	P3	-	✓	-	-	English For Islamic Education	2	II	Mahasiswa mampu menguasai keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan berbicara <i>English</i> untuk pendidikan islam.
	Keterampilan Khusus	KK8								
18.	Pengetahuan	P8	-	✓	-	-	Pengantar Kurikulum	2		Mahasiswa mampu menunjukkan sikap ilmiah, kritis dan inovatif dalam pembelajaran Pengantar Kurikulum secara professional dan memiliki kepekaan serta bertanggung jawab dalam mendesain, mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum berdasarkan konsep teoritik dan model kurikulum sebagai Pengembang Kurikulum.
	Keterampilan Khusus	KK2								
19.	Pengetahuan	P5	-	✓	-	-	Sejarah Pendidikan Islam	2		Mahasiswa mampu memahami teori, prinsip-prinsip dasar dan model strategi-strategi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam serta dengan memadukan teori pembelajaran klasik dan kontemporer
		P9								
20.	Pengetahuan	P2	-	✓	-	-	Pengelolaan Kelas	2	II	Mahasiswa Mampu Mengelola dan Memprogram Kelas dengan Baik.
		P6								
		P7								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK8								
21.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Hadist Pendidikan	2	III	Mahasiswa mampu menyusun kriteria hadits-

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Pengetahuan	P5								hadits yang berkaitan dengan nilai pendidikan di samping hadits-hadits dengan tema umum dan khusus lainnya.
		P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
22.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Filsafat Islam	2	III	Mahasiswa mampu menanamkan minat dan kemauan tinggi untuk lebih mempelajari dan mengkaji hadits-hadits yang berkaitan dengan tema pendidikan.
	Pengetahuan	P5								
		P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
23.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ulumul Hadist	2		Mahasiswa mampu menganalisis hadis menggunakan perangkat ilmu-ilmu hadis seperti sejarah munculnya ilmu-ilmu hadis, kedudukan hadis, struktur hadis, pembagian hadis, ilmu jarh wat ta'dil, hadis maudhu', takhrij hadis, ingkar sunnah, biografi perowi hadis.
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
24.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Materi PAI	2	III	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian dan konsep perencanaan sistem Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa mampu merancang bahan yang dibutuhkan dalam merencanakan pembelajaran sistem PAI
		P4								
		P5								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK4								
25.	Pengetahuan	P6	-	✓	-	-	Media Pembelajaran	2	III	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar media pembelajaran. Mahasiswa mampu memahami perkembangan dan klasifikasi media pembelajar
		P7								
	Keterampilan Khusus	KK4								
26.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Perencanaan Pembelajaran PAI	2	III	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar perencanaan pembelajaran secara umum dan mampu mensinergikannya dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam dalam menerapkan ilmu dan profesi yang dikuasainya.
		P6								
		P7								
	Keterampilan Khusus	KK2								
		KK3								
		KK9								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

27.	Pengetahuan	P4	-	✓	-	-	Psikologi Pendidikan	2	III	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori perkembangan kognitif, motivasi dalam pembelajaran, perkembangan emosional dan sosial, teori belajar, penilaian dan evaluasi pendidikan, serta strategi pembelajaran yang efektif.
		P5								
	Keterampilan Khusus	KK8								
28.	Pengetahuan	P3	-	✓	-	-	Bahasa Arab II	2	III	Mahasiswa mampu mencakup penguasaan aspek-aspek bahasa Arab seperti menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), serta pemahaman kaidah-kaidah bahasa Arab
	Keterampilan Khusus	KK5								
		KK8								
29.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Sejarah Peradaban Islam	2	III	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Ilmu, Kedudukan Sejarah sebagai Ilmu, Peristiwa, dan Seni dan Objek Kajian, Mampu menjelaskan Guna dan Nilai Sejarah, mampu menjelaskan Perkembangan Historiografi,
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
30.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Ushul Fiqh	2	III	Mahasiswa mampu menguasai konsep ushul fiqh, terampil menggunakannya dengan benar sebagai metodologi dalam istinbat hukum dalam bidang pendidikan agama islam.
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
31.	Sikap	S1	-	-	✓	-	Filsafat Pendidikan Islam	2	IV	Mahasiswa memahami konsep, prinsip, dan aplikasi Filsafat Ilmu dalam konteks pendidikan agama Islam, pemahaman fungsi dan urgensi Filsafat Pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI, serta kemampuan merancang gagasan pendidikan Islam berdasarkan pendekatan filosofis.
	Pengetahuan	P4								
		P5								
		P9								
	Keterampilan Khusus	KK1								
32.	Pengetahuan	P6	-	-	-	✓	Metodologi Penelitian	2	IV	Mahasiswa mampu membuat rancangan proposal skripsi yang akan diajukan ke jurusan masing-masing dengan metode penelitian
	Keterampilan Umum	KU1								
	Keterampilan Khusus	KK6								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		KK10								yang benar dan tepat.
33.	Pengetahuan	P4	-	-	-	✓	Statistik	2	IV	Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar statistika dalam menganalisis berbagai masalah pendidikan sebagai pengembang Teknologi Pendidikan dan Analisis Pendidikan/ Pelatihan
	Keterampilan Umum	KU1								
		KU5								
	Keterampilan Khusus	KK10								
34.	Pengetahuan	P6	-	✓	-	-	Evaluasi Pembelajaran	2	IV	Mahasiswa mampu memahami Konsep Evaluasi Evaluasi, Penilaian, dan pengukuran
		P7								
	Kualifikasi Umum	KU7								
		KU8								
35.	Keterampilan Khusus	KK9								
	Pengetahuan	P4	-	-	✓	-	Kapita Selekta Pendidikan Islam	2	IV	Mahasiswa mampu menganalisis, mengkritisi, dan memberikan solusi terhadap berbagai isu dan permasalahan dalam pendidikan Islam, baik secara konseptual maupun praktis, dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknolog.
		P5								
36.	Keterampilan Khusus	KK1								
	Sikap	S1	✓	-	-	-	Masail Fiqhiyyah	2	IV	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami definisi, tujuan dan ruang lingkup kajian masailul fiqhiyyah dan bersikap bijaksanan dalam memahami perbedaan pendapat
		S7								
	Pengetahuan	P9								
37.	Sikap	S9	-	✓	-	-	Etika Profesi Keguruan	2	IV	Mahasiswa mampu menerapkan etika profesi dalam konteks pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, serta memahami kode etik guru Indonesia.
	Pengetahuan	P2								
	Keterampilan Umum	K1								
		KU6								
38.	Keterampilan Khusus	KK11								
	Pengetahuan	P7	-	✓	-	-	E-Learning	2	IV	Mahasiswa mampu Menguasai konsep e-learning yang meliputi karakteristik, perencanaan, tools, dan web programming
	Keterampilan Khusus	KK3								
		KK6								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

39.	Pengetahuan	P6	-	✓	-	-	Micro Teaching	2	IV	Mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar pengajaran mikro, menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi keterampilan dasar mengajar terbatas, menguasai kompetensi keterampilan dasar mengajar tematik terpadu, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.
		P7								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK3								
		KK4								
		KK8								
40.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Akhlak Tasawuf	2	IV	Mahasiswa mampu mengintegrasikan ajaran-ajaran tradisional tasawuf dengan realitas di dunia modern
		S2								
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
41.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Studi Islam Kontemporer	2	V	Mahasiswa memahami tentang isu-isu kontemporer dalam fikih, pemikiran Islam, dan dinamika sosial keagamaan. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan pemahaman ini dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mampu berkontribusi dalam pengembangan studi Islam
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
42.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Pembelajaran Al-Quran	2	V	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Alquran dan ulumul Qur'an serta macam-macam ilmu Alquran
	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
43.	Sikap	S1	-	-	✓	-	Manajemen Pendidikan Islam	2	V	Mahasiswa memahami konsep dasar manajemen dalam konteks pendidikan Islam, prinsip-prinsip manajemen, fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam, serta kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan Islam
	Pengetahuan	P2								
		P4								
		P5								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK11								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

44.	Sikap	S10	-	-	✓	-	Entrepreneurship Pendidikan Islam	2	V	Mahasiswa mampu memahami konsep dan prinsip kewirausahaan dalam konteks Islam, kemampuan merancang dan mengembangkan rencana bisnis yang Islami, serta pengembangan sikap dan keterampilan yang mendukung kesuksesan berwirausaha.
	Pengetahuan	P10								
	Keterampilan Khusus	KK7								
45.	Sikap	S4	-	-	-	✓	Pendidikan Anti Korupsi	2	V	Mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep anti korupsi dalam penyelesaian kasus-kasus korupsi yang terjadi di lingkungan pendidikan dan sosial.
	Pengetahuan	P1								
	Keterampilan Umum	KK11								
46.	Sikap	S3	-	-	-	✓	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	VI	Mampu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diwadahi oleh mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan cara mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus yang akan diterapkan di masyarakat.
		S6								
	Keterampilan Umum	KU1								
		KU7								
		KU8								
47.	Sikap	S3	✓	-	-	-	Pemberdayaan Masyarakat Islam	3	VI	Mahasiswa mampu memahami konsep teoritis pemberdayaan, pengembangan keterampilan praktis dalam pemberdayaan, serta kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks pemberdayaan masyarakat.
		S6								
	Keterampilan Umum	KU1								
		KU7								
		KU8								
48.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Pembelajaran PAI	2	VI	Mahasiswa mampu mendesain pengembangan pembelajaran sistem pendidikan agama Islam
		P6								
		P7								
	Keterampilan Khusus	KK2								
		KK3								
		KK9								
49.	Sikap	S1	✓	-	-	-	Dakwah dan Komunikasi Islam	2	VI	Mahasiswa mampu memahami hadits-hadits dakwah dan komunikasi dalam praktik dakwah.

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

	Pengetahuan	P9								
	Keterampilan Khusus	KK12								
50.	Sikap	S10	✓	-	-	-	Manajemen Organisasi Pendidikan	2	VI	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan teori manajemen organisasi pendidikan, menganalisis permasalahan dalam konteks pendidikan, serta merancang solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi pendidikan
	Pengetahuan	P10								
	Keterampilan Khusus	KK7								
51.	Pengetahuan	P4	-	✓	-	-	Pengembangan Kurikulum	2	VI	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan pada materi Pengembangan Kurikulum PAI secara mandiri dan bertanggung jawab.
		P5								
52.	Pengetahuan	P2	-	✓	-	-	Pendidikan Anak Berkebutuhan Belajar	2	VI	Mahasiswa mampu melakukan asesmen, merancang program pembelajaran individual, serta memahami peran berbagai pihak dalam mendukung pendidikan Anak Berkebutuhan Belajar.
		P5								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK3								
		KK4								
		KK8								
53.	Sikap	S1	-	✓	-	-	Administrasi Pendidikan	2	VII	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, prinsip, dan ruang lingkup administrasi pendidikan, serta kemampuan dalam mengelola berbagai aspek pendidikan seperti kurikulum, kepegawaian, sarana prasarana, keuangan, dan hubungan masyarakat, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan.
	Pengetahuan	P2								
		P4								
		P5								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK11								
54.	Pengetahuan	KU1	-	-	-	✓	Bimbingan Penulisan Skripsi	2	VII	Mahasiswa dapat menyusun karya ilmiah berupa laporan Skripsi berkaitan dengan
		KU3								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		KU4								analisi suatu obyek desain berdasarkan teknik Penulisan skripsi yang telah dibakukan oleh Program Studi PAI secara baik dan benar serta akan dipresentasikan oleh mahasiswa dalam sebuah forum seminar.
		KU9								
	Keterampilan Khusus	KK5								
		KK10								
55.	Pengetahuan	P6	-	-	✓	-	Metodologi Pembelajaran	2	VII	Mahasiswa mampu mengkaji dan menerapkan metode dan model pembelajaran dalam usaha untuk mengembangkan dan mengelola proses pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
	Keterampilan Umum	KU1								
	Keterampilan Khusus	KK6								
		KK10								
56.	Pengetahuan	KU1	-	-	-	✓	Proposal Penelitian	1	VII	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian-penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.
		KU3								
		KU4								
		KU9								
	Keterampilan Khusus	KK5								
		KK10								
57.	Pengetahuan	P6	-	-	✓	-	Supervisi Pendidikan	2	VII	Mahasiswa mampu memahami latar belakang, konsep dasar, model, teknik, dan implementasi supervisi pendidikan, serta mampu membuat pelaporan hasil supervisi
		P8								
	Keterampilan Khusus	KU2								
		KU7								
		KU8								
	Keterampilan Khusus	KK9								
58.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Materi Pendidikan Agama Islam II	2	VII	Mahasiswa mampu mengembangkan atau menganalisa materi PAI dari berbagai aspek pada

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

		P4								level madrasah/sekolah kepada para mahasiswa, serta mampu menentukan <i>scope</i> , menentukan sequence, dan sekaligus setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai, mendalami, serta mempraktekkan di dalam proses pembelajaran di kelas.
		P5								
	Keterampilan Khusus	KK1								
		KK4								
59.	Pengetahuan	P6	-	-	✓	-	Penelitian Tindakan Kelas	3	VII	Mahasiswa mampu menguasai teori dan konsep tentang Hakikat Penelitian Tindakan Kelas, langkah-langkah penelitian tindakan kelas, merancang dan melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran, menganalisis data, menginterpretasi data, serta tindak lanjut dan membuat laporan hasil penelitian serta diseminasi hasil riset PTK.
	Keterampilan Umum	KU1								
	Keterampilan Khusus	KK6								
		KK10								
60.	Pengetahuan	P2	-	-	✓	-	Bimbingan dan Konseling Belajar	2	VII	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, teknik-teknik, dan penerapan layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu individu mengatasi masalah belajar,
		P5								
	Keterampilan Umum	KU8								
	Keterampilan Khusus	KK8								
		KK9								
61.	Sikap	S3	-	-	-	✓	Program Pengalaman Lapangan (PPL)	4	VII	Mahasiswa mampu menguasai dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, mengembangkan sikap profesional, serta berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui pengalaman di lapangan.
	Pengetahuan	P6								
		P7								
	Keterampilan Umum	KU6								
	Keterampilan Khusus	Kk3								
		KK6								
		KK8								
62.	Keterampilan Umum	KU2	-	-	-	✓	Komprehensif	2	VIII	Mahasiswa mampu memahami secara mendalam dan mampu untuk mengaplikasikan
	Keterampilan Khusus	KK2								

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

										pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks, termasuk konteks yang kompleks dan menyeluruh.
61.	Pengetahuan	KU1	-	-	-	✓	Skripsi	5	VIII	Mahasiswa mampu membuat mampu menyusun laporan skripsi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah/pedoman yang berlaku.
		KU3								
		KU4								
		KU9								
	Keterampilan Khusus	KK5								
		KK10								

3. Penjaminan Mutu**3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Uraikan implementasi sistem penjaminan mutu internal (akademik dan nonakademik) di unit pengelola program studi (UPPS) yang mencakup:

- a) ketersediaan dokumen formal penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal;
- b) ketersediaan dokumen mutu yang terdiri atas: 1) kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, dan 4) formulir SPMI;
- c) keterlaksanaan siklus atau pentahapan SPMI yang terdiri atas: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi (pelaksanaan) standar, 4) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan 5) peningkatan standar;
- d) keberadaan laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan;
- e) keberadaan sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan; serta
- f) keterlibatan pihak eksternal dalam upaya peningkatan mutu.

a) Ketersediaan Dokumen Formal Penetapan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu Internal

Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Untuk itu, Perguruan Tinggi (PT) memilih dan menetapkan sendiri standar pendidikan tinggi untuk setiap satuan pendidikan yang dikelola oleh SPM di tingkat universitas. Dasar hukum pelaksanaan jaminan mutu mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Dikti tahun 2010, Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi, PP RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Penjaminan Mutu UNWIR dibentuk sejak "**Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Wiralodra**" didirikan dengan SK Rektor No 450.a/SK/R.UW/III/2014. Hal ini dilatarbelakangi adanya upaya sistematis untuk meningkatkan serta mengoptimalkan kontroling penjaminan mutu di Universitas Wiralodra. Struktur Organisasi Pelaksana Penjaminan Mutu Internal di tingkat universitas terdiri dari Ketua LPM, Kepala Bidang Mutu Eksternal, dan Kepala Bidang Penjaminan Mutu Internal.

Tabel 17. Tingkat Penjaminan Mutu di Universitas Wiralodra (UNWIR)

No.	Nama	Jabatan	Penanggungjawab	Dasar Hukum
1.	Dr. Wresni Pujiyati, M.Pd.	Ketua LPM	Rektor	SK Rektor No. 125/SK/R.UW/VIII/2022
2.	Nana Supriatna Sonjaya, S.E., M.M.	Ka Bid PMI	Ketua LPM	SK Rektor Unwir. No. 014.I/SK/R.UW/IX/2024
3.	Meddy Nurpratama, S.E., M.M.	Ka Bid PME	Ketua LPM	SK Rektor Unwir. No. 202/SK/R.UW/V/2023

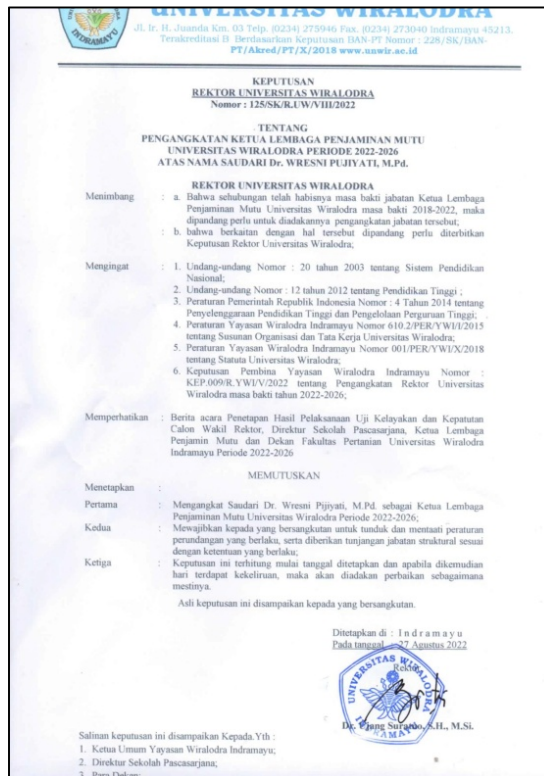
Fungsi dari Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Wiralodra adalah Menjamin kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dan pelaksanaan kegiatan pendukung akademik di seluruh unit/fakultas/program studi agar memenuhi standar UNWIR yang telah ditetapkan melalui penerapan siklus SPMI (PPEPP) yang sistemik, konsisten dan berkelanjutan. Sedangkan Tugas Pokok dari LPM yaitu:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik di universitas, baik Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) pada level nasional dan internasional.
2. Menyusun dokumen sistem penjaminan mutu internal UNWIR serta membuat perangkat yang diperlukan dan sistem informasinya dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang efektif dan efisien.
3. Merancang indikator kinerja di tingkat Universitas, Fakultas dan seluruh Program Studi melalui benchmarking dengan berbagai standar nasional dan internasional.

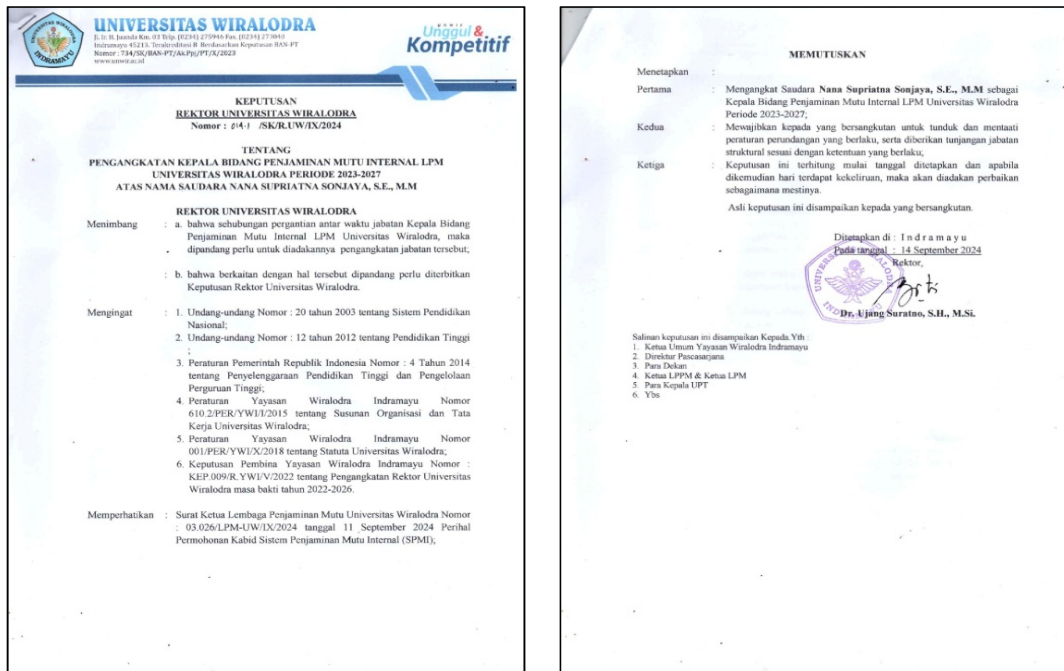
4. Melaksanakan dan memonitor sistem penjaminan mutu dan berbagai perangkat yang diperlukan baik akademik maupun non-akademik di level Program Studi, Fakultas dan Universitas.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu dalam bentuk pelaksanaan audit mutu secara rutin terhadap Unit/Fakultas/Program Studi di UNWIR.
6. Menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan dan memelihara sistem penjaminan mutu dan secara berkelanjutan meningkatkan efektivitasnya.
7. Melaksanakan rapat tinjauan manajemen sebagai forum evaluasi dan tindak lanjut hasil audit.

Di tingkat prodi PAI penjaminan mutu dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Berdasarkan SK Rektor Nomor 091/SK/R.UW/IV/2025 ditetapkan bahwa GKM Prodi PAI yaitu **Suhendrik, S.Pd.I., M.Pd.I.** Tugas pokok dan fungsi dari GKM prodi adalah:

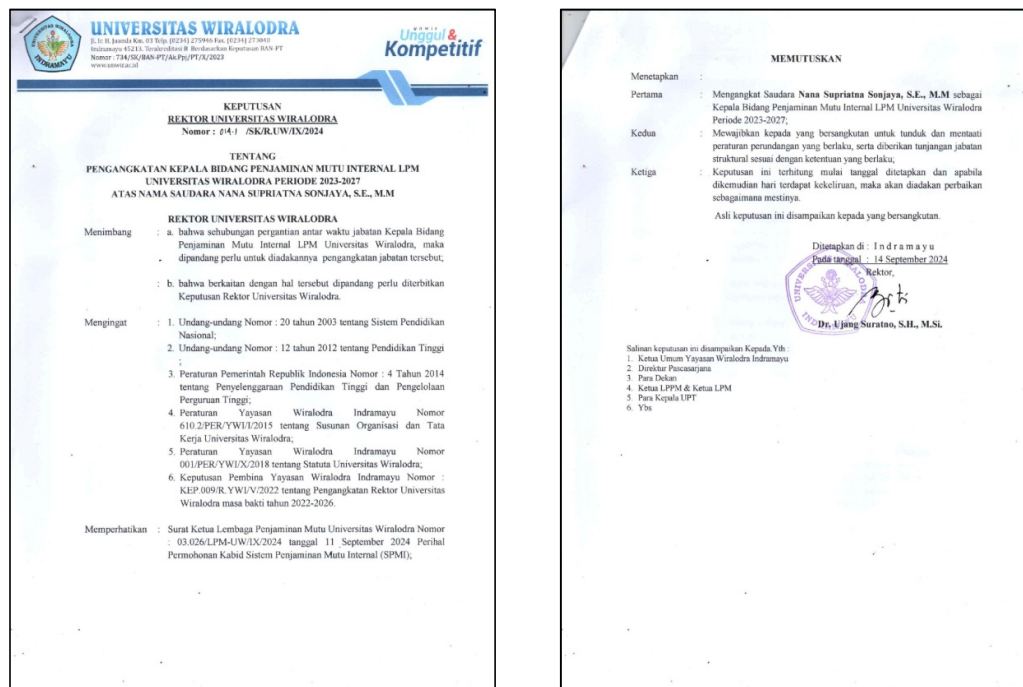
1. Menyusun program kerja dan anggaran operasional kegiatan kendali mutu di lingkungan prodi;
2. Merancang kerangka sistem kendali mutu yang diterapkan di lingkungan prodi;
3. Merancang strategi implementasi sistem kendali mutu di lingkungan prodi;
4. Menyiapkan dokumen sistem kendali mutu internal yang terdiri dari Manual Mutu, Rencana Mutu atau Standar Mutu, dan Prosedur Kerja atau Standar Operasional Proseur di lingkungan prodi;
5. Mengkoordinasikan implementasi sistem kendali mutu di lingkungan prodi;
6. Mengevaluasi implementasi sistem kendali mutu di lingkungan prodi;
7. Melaporkan berkala hasil implementasi sistem kendali mutu di lingkungan prodi kepada ketua prodi, direktur dan dekan.



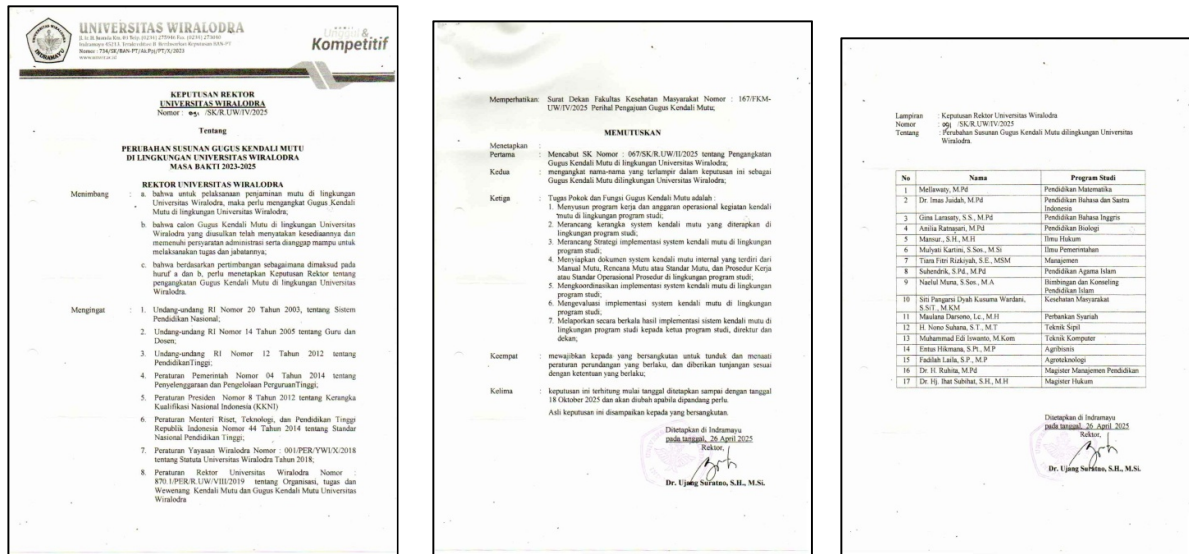
Gambar 1. SK Ketua LPM UNWIR



Gambar 2. SK Kepala Bidang PME



Gambar 3. SK Kepala Bidang PMI



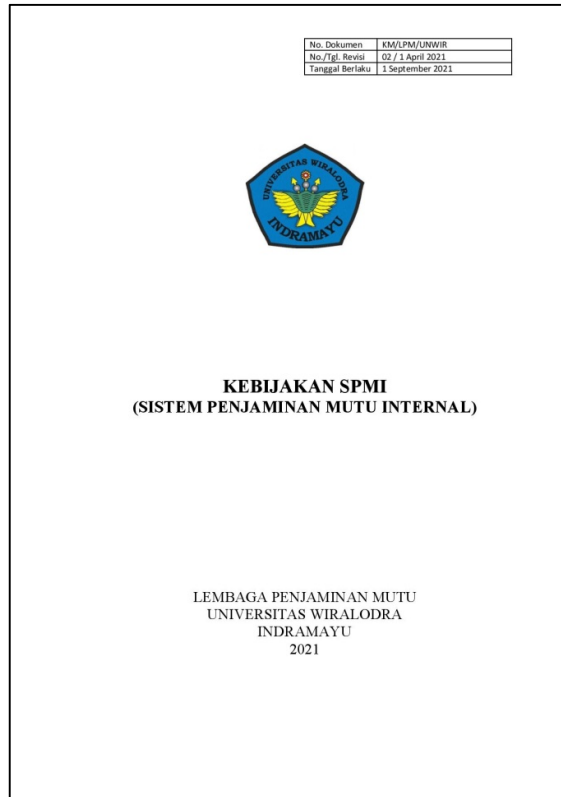
Gambar 4. SK GKM Prodi PAI

b) Ketersediaan Dokumen Mutu

1) Kebijakan SPMI

Prodi PAI UNWIR memiliki dokumen kebijakan SPMI yang dikeluarkan oleh LPM UNWIR tahun 2021 dengan nomor dokumen KM/LPM/UNWIR. Tujuan dari Kebijakan SPMI UNWIR yaitu (1) Menguatkan sistem pendidikan dengan fokus menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dan bermoral, (2) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga universitas dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, (3) Meningkatkan kapasitas sumberdaya dan kelembagaan Universitas Wiralodra, (4) Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh civitas akademika Universitas Wiralodra, (5) Menjamin bahwa setiap unit kerja di lingkungan Universitas Wiralodra dalam menjalankan tugas pelayanan dan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan, (6) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Universitas Wiralodra kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), dan (7) Mengajak semua pihak pada seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Wiralodra untuk bekerjasama mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar yang telah ditetapkan dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Strategi yang diupayakan sehingga keberhasilan pelaksanaan SPMI di lingkungan Universitas Wiralodra tercapai diantaranya (1) Melakukan mobilisasi sumberdaya yang dimiliki, (2) Meningkatkan kerjasama antar multi stakeholder secara sinergi, (3) Sosialisasi program sehingga seluruh stakeholder memahami dokumen, (4) kebijakan yang dibuat sehingga dapat diimplementasikan dengan baik pada setiap aras, dan (4) Melakukan siklus SPMI dengan mengimplementasikan metode PPEP.



Gambar 3. Kebijakan SPMI UNWIR

2) Manual SPMI

Prodi PAI UNWIR memiliki dokumen Manual SPMI yang dikeluarkan oleh LPM UNWIR tahun 2021 dengan nomor dokumen MM-Pd/LPM/UNWIR. Manual SPMI bertujuan untuk (1) Menggariskan proses utama yang terkait langsung ataupun tidak langsung dengan layanan pendidikan di UNWIR, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi ataupun tindakan perbaikan untuk menjamin adanya perbaikan berkelanjutan layanan pendidikan di UNWIR dalam memenuhi keinginan user, (2) Menjelaskan hubungan berbagai aktivitas yang terkait dalam proses di atas, (3) Menjelaskan integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan (4) Mencerminkan komitmen UNWIR dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses layanan pendidikan di UNWIR.

Ruang lingkup manual SPMI meliputi manual mutu Pendidikan meliputi Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran. Manual mutu Penelitian yang mencakup aturan dan implementasi Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pembiayaan Penelitian;

Manual mutu di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang mencakup perumusan dan implementasi Standar PKM meliputi: Standar Hasil PKM; Standar Isi PKM, Standar Proses PKM, Standar Penilaian PKM, Standar Pelaksana PKM, Standar Sarana dan Prasarana PKM; Standar Pengelolaan PKM, Standar Pembiayaan PKM.

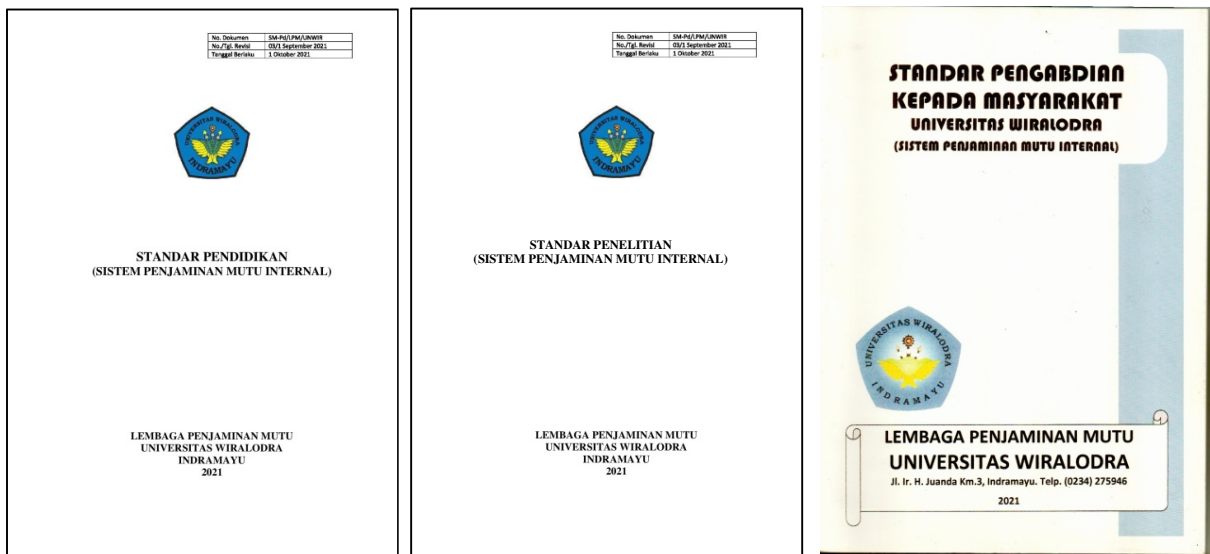


Gambar 4. Manual SPMI Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat UNWIR

3) Standar SPMI

Prodi PAI UNWIR memiliki dokumen Standar SPMI yang dikeluarkan oleh LPM UNWIR yang terdiri dari standar pendidikan tahun 2021 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran. Standar Penelitian yang mencakup aturan dan implementasi Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pembiayaan Penelitian;

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang mencakup perumusan dan implementasi Standar PKM meliputi: Standar Hasil PKM; Standar Isi PKM, Standar Proses PKM, Standar Penilaian PKM, Standar Pelaksana PKM, Standar Sarana dan Prasarana PKM; Standar Pengelolaan PKM, Standar Pembiayaan PKM.



Gambar 5. Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat UNWIR

4) Formulir SPMI

Prodi PAI UNWIR memiliki dokumen formulir SPMI yang dikeluarkan oleh LPM UNWIR yang terdiri dari formulir standar pendidikan, formulir standar penelitian, dan formulir standar pengabdian. Tujuan utama formulir SPMI adalah untuk mencatat, merekam, dan mendokumentasikan informasi atau kegiatan yang terkait dengan penerapan standar mutu di suatu institusi, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi. Formulir SPMI berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa semua proses dan aktivitas di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta sebagai bukti autentik dari penerapan standar tersebut.



Gambar 6. Formulir SPMI Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat UNWIR

c) Keterlaksanaan Siklus Atau Pentahapan SPMI**1) Penetapan Standar**

Penetapan standar dilakukan secara terpusat oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UNWIR, adapun acuan standar mutu yang digunakan adalah Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020 (SN DIKTI 2020), Standar Akreditasi IAPS 4.0 BAN PT, dan standar mutu ISO 9001:2015. Standar yang telah ditetapkan kemudian disosialisasikan ke program studi secara langsung oleh LPM dan GKM. Penetapan Standar SPMI dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

- a) LPM Membentuk tim Ad Hoc Penyusun Standar SPMI.
 - b) Tim Ad Hoc melakukan analisis kebutuhan standar mutu mengacu pada Visi, Misi UNWIR, Permendikbud No. 03 Tahun 2020, Renstra UNWIR dan kebijakan Mutu UNWIR.
 - c) LPM dan Tim ad Hoc melakukan pengumpulan dokumen terkait dengan penetapan standar SPMI berupa :
 - Dokumen internal berupa peraturan-peraturan yang berlaku di UNWIR.
 - Dokumen eksternal : UU dan PP pemerintah tentang SPMI-PT, SNPT dll.
 - d) LPM dan Tim Ad Hoc melakukan perumusan draf Standar SPMI mengacu visi, misi dan tujuan UNWIR, Renstra serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - e) Draf Standar SPMI dipresentasikan dalam rapat pleno dengan para GKM dan Pimpinan Universitas untuk mendapatkan masukan dan umpan balik (bila ada) untuk penyempurnaan standar SPMI.
 - f) Hasil penyempurnaan Standar SPMI, SOP/POB dan Borang dilaporkan kepada Pimpinan UNWIR untuk mendapatkan pengesahan.
 - g) Rektor mengeluarkan Surat Keputusan tentang Standar SPMI sebagai pedoman dalam pelaksanaan standar SPMI di seluruh unit kerja di UNWIR.
 - h) LPM dan GKM kemudian melakukan sosialisasi Standar SPMI ke setiap prodi.
- Standar SPMI di lingkungan UNWIR khususnya di UPPS dan prodi, terdiri dari:

- a) Standar Pendidikan, terdiri dari:
 - Standar kompetensi lulusan;
 - Standar isi pembelajaran
 - Standar proses pembelajaran;
 - Standar penilaian pembelajaran;
 - Standar dosen dan tenaga kependidikan;
 - Standar sarana dan prasarana;
 - Standar pengelolaan pembelajaran; dan
 - Standar pembiayaan pembelajaran.
- b) Standar Penelitian, terdiri dari:
 - Standar hasil penelitian;
 - Standar isi penelitian;
 - Standar proses penelitian;
 - Standar penilaian penelitian;
 - Standar peneliti;
 - Standar sarana dan prasarana penelitian;
 - Standar pengelolaan penelitian; dan
 - Standar pembiayaan penelitian.
- c) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, terdiri dari:
 - Standar hasil PKM;
 - Standar isi PKM;
 - Standar proses PKM;
 - Standar penilaian PKM;
 - Standar pelaksana PKM;
 - Standar sarana dan prasarana PKM;
 - Standar pengelolaan PKM; dan
 - Standar pembiayaan PKM.

2) Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar SPMI di lingkungan UNWIR dilakukan mengacu pada dokumen Manual SPMI UNWIR. Pelaksanaan manual pelaksanaan standar SPMI dilaksanakan oleh pimpinan UPPS dan pimpinan Program Studi. Secara garis besar mekanisme pelaksanaan standar SPMI di bidang pendidikan, penelitian, dan PKM sebagai berikut:

- a. LPM UNWIR melakukan persiapan teknis dan administratif sesuai dengan prosedur standar.
- b. LPM UNWIR melakukan sosialisasi isi standar bidang pendidikan, penelitian, dan PKM kepada seluruh dosen, karyawan non dosen, mahasiswa, secara periodik dan konsisten.
- c. LPM menyiapkan dan menulis dokumen tertulis berupa : prosedur kerja atau SOP, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar.
- d. Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar SPMI melakukan kegiatan atau program dengan menggunakan standar sebagai tolok ukur pencapaian.

3) Evaluasi (Pelaksanaan) Standar

Evaluasi Pelaksanaan standar SPMI di UPPS dan Program Studi PAI dilaksanakan setiap akhir tahun akademik. GKM membentuk tim untuk mengevaluasi pelaksanaan standar SPMI melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev). Hasil dari Monev pelaksanaan standar SPMI akan dilaporkan kepada pimpinan UPPS dan akan ditindaklanjuti bersama-sama hasil dari indikator-indikator yang kurang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

4) Pengendalian (Pelaksanaan) Standar

Pengendalian standar dalam SPMI bertujuan untuk memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Pengendalian ini dilakukan setelah tahap evaluasi standar dan melibatkan berbagai tindakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah atau penyimpangan yang mungkin terjadi. Pengendalian pelaksanaan standar SPMI dilakukan melalui pemantauan dan melalui Audit Mutu Internal. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar SPMI dengan pemantauan sebagai berikut:

- a) GKM dan tim melakukan pemantauan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, atau semesteran) terhadap pelaksanaan isi standar dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
- b) GKM dan tim melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dibandingkan dengan isi standar SPMI.
- c) GKM dan tim melakukan pencatatan apabila ditemukan ketidak-lengkapan dokumen, seperti prosedur kerja dan formulir (borang) dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d) GKM dan tim melakukan pemeriksaan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar tidak tercapai.
- e) GKM dan tim melakukan tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar.
- f) GKM dan tim melakukan pencatatan atau rekaman tindakan korektif.
- g) GKM dan tim melakukan pemantauan terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut untuk melihat apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan isi standar.
- h) GKM dan tim melakukan pembuatan laporan tertulis secara periodik tentang hal-hal yang menyangkut pengendalian standar.
- i) GKM dan tim membuat laporan hasil evaluasi Standar SPMI kepada pimpinan UPPS untuk ditindaklanjuti.

Prosedur pengendalian pelaksanaan standar SPMI dengan AMI sebagai berikut:

- a) LPM melakukan audit internal terhadap dokumen SPMI dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di tingkat prodi dengan mengacu pada Standart Operational Procedure (SOP) Audit Internal dan Formulir (borang) yang telah ditetapkan secara berkala dan disahkan oleh surat keputusan atau atas permintaan pimpinan UPPS dan atau prodi.
- b) LPM mengkomunikasikan jadwal visitasi kegiatan audit internal kepada UPPS dan Prodi sebagai Auditee.
- c) LPM melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, rekaman aktivitas dan keadaan lokasi secara komprehensif.
- d) LPM melakukan diskusi hasil temuan audit internal dengan auditee untuk mendapatkan persetujuan atas hasil temuan. Temuan penyelenggaraan dan atau ketidaklengkapan dokumen harus segera diperbaiki dalam jangka waktu yang disepakati bersama antara Tim Audit Internal kepada Auditee.
- e) LPM membuat laporan AMI dan diserahkan kepada Rektor UNWIR untuk diteruskan kepada pimpinan UPPS dan Prodi disertai dengan tindakan koreksi dan rekomendasi.

5) Peningkatan Standar.

Tahap pengembangan/peningkatan Standar SPMI merupakan tahapan ketika pelaksanaan Standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan Standar SPMI baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya.

Penentuan pengembangan/ peningkatan Standar SPMI di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Internal yang dilaksanakan oleh LPM, GKM, dan Tim Monitoring dan Evaluasi dengan melakukan pemeriksaan

dan mengaudit pelaksanaan Standar SPMI di seluruh unit kerja serta benchmarking. Selanjutnya, melaporkan hasil audit, serta memberikan rekomendasi kepada unit yang bersangkutan dan melaporkan kepada Rektor, pimpinan UPPS, dan Prodi untuk ditindaklanjuti guna peningkatan mutu dan penetapan standar mutu baru.

Tujuan utama peningkatan standar SPMI di lingkungan UNWIR adalah untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan menjamin perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, peningkatan standar SPMI juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mencapai akreditasi yang unggul. Prosuder peningkatan standar SPMI di lingkungan UNWIR yaitu:

- a) Pimpinan UPPS dan Prodi mempelajari laporan hasil pengendalian standar, sebagai upaya perbaikan dan pengembangan/peningkatan mutu dari setiap isi standar SPMI yang telah ditetapkan secara periodik.
- b) Pimpinan UPPS dan Prodi Menyenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mendiskusikan laporan hasil monitoring dan evaluasi, serta hasil audit mutu internal dengan para pihak yang terkait dengan standar SPMI.
- c) Melaksanakan evaluasi isi standar berdasarkan:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar pada periode waktu sebelumnya;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi UPPS dan Prodi terkait atau tenaga akademik atau non akademik yang melaksanakan isi standar serta tuntutan kepentingan Universitas, UPPS, Prodi, dan stakeholder.
- d) Relevansinya dengan misi, visi, dan tujuan UNWIR.
- e) Melaksanakan tindakan kaji ulang untuk revisi isi standar dan melakukan rumusan standar baru untuk peningkatan mutu. Bila pemenuhan standar telah tercapai, pengembangan/peningkatan mutu dilakukan dengan benchmarking untuk penetapan standar baru melalui prosedur seperti dalam penetapan standar SPMI.

d) Keberadaan Laporan Audit, Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu Yang Terstruktur, Ditindaklanjuti, dan Berkelanjutan.

Laporan audit tersedia berupa laporan hasil audit internal yang dilaksanakan setiap tahunnya, untuk laporan monitoring tersedia berupa hardcopy dari monitoring sistem pelaksanaan standar sesuai dengan penetapan standar, misalnya dokumen monitoring kehadiran dan capaian materi pembelajaran setiap mata kuliah untuk setiap semester. Untuk laporan evaluasi penjaminan mutu tersedia dengan baik untuk setiap periode berupa laporan tindak lanjut hasil audit yang berisi tentang evaluasi pelaksanaan standar. Laporan audit, monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar ditindaklanjuti oleh pimpinan Prodi dan UPPS melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Laporan audit internal dan monev di-publikasikan ke umum melalui internet dengan alamat website www.lpm.unwir.ac.id.

e) Keberadaan sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.

Keberadaan laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan Menyangkut keberadaan; 1) laporan audit, dinyatakan pada websiter LPM UNWIR : www.lpm.unwir.ac.id, 2) terkait monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur di UNWIR, dilakukan berdasarkan mekanisme SPMI yakni; a) Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Koordinasi Monev (TKM) di tingkat Prodi. Hasil monev ditindaklanjuti oleh Auditor Mutu Internal dalam koordinasi Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Prodi dan LPM di tingkat Universitas untuk melaksanakan audit mutu internal. Hasil audit mutu internal disampaikan ke pihak Manajemen di tingkat Prodi dan Prodi meneruskan ke GKM dan pimpinan UPPS. Tindak lanjutnya adalah; Pihak Manajemen di tingkat UPPS, mengkoordinir pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk membicarakan hasil temuan dan merencanakan perbaikan hasil temuan AMI. Salah satu contoh Rapat Tinjauan Manajemen seperti yang dilakukan di FAI UNWIR pada website : www.lpm.unwir.ac.id. Sedangkan di pihak LPM dan

GKM sesuai kesepakatan waktu perbaikan dengan **auditee** selanjutnya mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh auditor mutu internal untuk mengetahui tindak lanjut temuan audit. Laporan hasil Monev Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dinyatakan pada website : www.lpm.unwir.ac.id Terkait dengan operasionalisasi keberlanjutan SPMI di UNWIR, maka kegiatan tersebut dilaksanakan dalam dua tahap yakni; tahap 1 hasil monev pada pertengahan semester oleh TKM disampaikan ke kaprodi untuk melakukan pengendalian bila ada temuan yang segera diatasi. Sedangkan tindak lanjut pada saat audit mutu internal dikendalikan oleh pihak Manajemen Puncak di tingkat UPPS melalui rapat tinjauan manajemen. Mekanisme ini dilaksanakan sesuai kalender SPMI Universitas Wiralodra sehingga proses berkesinambungan dapat dijamin.

f) Keterlibatan Pihak Eksternal Dalam Upaya Peningkatan Mutu.

Keterlibatan pihak eksternal dalam upaya peningkatan mutu diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah bagian dari sistem penjaminan mutu yang ada di bawah LPM UNWIR. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) melakukan pemantauan dan mengevaluasi serta memastikan kelayakan suatu akreditasi tingkat Perguruan Tinggi maupun UPPS, pengisian instrument APS dan IAPS yang saat ini dilakukan melalui BAN-PT dan LAM.

Selain akreditasi, pihak eksternal yang terlibat dalam peningkatan mutu adalah pengguna lulusan/industri/institusi. Pengguna lulusan/industri/institusi memberikan penilaian terhadap kompetensi lulusan melalui kegiatan tracer study. Hasil penilaian dari Pengguna lulusan/industri/institusi tersebut dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan standar dan kurikulum prodi.

3.2 Pelampauan SN-DIKTI

Tuliskan indikator kinerja pendidikan tinggi yang melampaui SN-DIKTI yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UPPS dan program studi yang diakreditasi. Indikator kinerja ditetapkan oleh UPPS. Tuliskan pula pencapaian indikator kinerja tersebut pada saat TS-1 dan TS dengan mengikuti format Tabel 3.

Tabel 3 Standar dan Indikator Kinerja

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategis	Pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi	70%	90%	Sosialisasi VMTS dilaksanakan secara efektif melalui berbagai media (seminar, workshop, dokumen tertulis, platform digital), tingkat partisipasi dan komitmen yang tinggi dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan, serta adanya pelatihan terkait implementasi VMTS	Program Studi mengembangkan metode sosialisasi inovatif, seperti penggunaan video edukasi atau media interaktif, membuat jadwal terkait sesi diskusi atau pelatihan yang dilaksanakan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pemahaman VMTS, serta meningkatkan mekanisme evaluasi implementasi VMTS secara <i>real-time</i> dengan survey atau monitoring berbasis sistem.
2.	Tata Pamong	Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	90%	rendahnya sinkronisasi antara analisis SWOT program studi dengan kebijakan strategis yang tertuang dalam Renstra UPPS dan Universitas.	Melakukan review berkala terhadap Renstra UPPS dan Universitas serta memastikan bahwa setiap program studi mengacu pada arah kebijakan yang telah ditetapkan.
		Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	90%	Kurangnya sistem pendataan yang terstruktur dan terintegrasi untuk mengelola informasi profil UPPS secara lengkap dan akurat.	Mengembangkan sistem manajemen data yang terintegrasi dan memastikan setiap unit terkait melakukan pemutakhiran data secara berkala.
		Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	80%	90%	Tidak adanya metode evaluasi capaian kinerja yang sistematis dan terstandarisasi di seluruh program studi.	Menyusun dan menerapkan mekanisme evaluasi kinerja berbasis indikator yang jelas, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
						berkala.
		Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 Aspek	75%	90%	Kurangnya pemahaman dan keterlibatan stakeholder dalam penyusunan analisis SWOT yang komprehensif.	Melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra industri dalam penyusunan SWOT melalui diskusi dan lokakarya agar analisis lebih menyeluruh.
		Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	80%	90%	Tidak adanya skala prioritas yang jelas dalam perencanaan program pengembangan, sehingga alokasi sumber daya menjadi tidak optimal.	Menyusun skema prioritas pengembangan program berdasarkan urgensi, dampak, dan ketersediaan sumber daya dengan mempertimbangkan 5 aspek utama.
		Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	60%	75%	Regulasi yang ada belum sepenuhnya mendukung keberlanjutan program studi, misalnya dalam aspek pendanaan, SDM, atau kemitraan.	Melakukan revisi kebijakan dengan menyesuaikan pada kebutuhan jangka panjang program studi serta memastikan implementasi yang konsisten.
3.	Kerjasama	Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	0%	Belum ada jaringan yang luas dan memiliki komunikasi yang efektif	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra
		Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	80%	90%	Kerjasama penelitian sudah diarahkan sesuai renstra dan roadmap penelitian	Optimalisasi hasil kerjasama penelitian
4.	Pengelolaan Pembelajaran	Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat Baik	70%	75%	rendahnya komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan pihak pengelola program studi terkait hasil monitoring dan	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses Monev melalui sosialisasi yang lebih intensif, penyampaian hasil evaluasi secara

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					evaluasi (Monev), sehingga mahasiswa merasa kurang terlibat atau tidak memahami manfaat dari Monev yang dilakukan.	transparan, serta menindaklanjuti masukan mahasiswa dengan perbaikan yang nyata.
5.	Pengelolaan Penelitian	Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	80%	Kurangnya koordinasi dan umpan balik yang cepat terhadap kebutuhan atau harapan mitra penelitian, sehingga masih ada ketidaksesuaian ekspektasi dalam kolaborasi penelitian.	Meningkatkan komunikasi dua arah dengan mitra penelitian melalui pertemuan rutin, forum diskusi, serta mekanisme feedback yang lebih responsif untuk menyesuaikan kebutuhan mitra dengan kebijakan penelitian di institusi.
6.	Pengelolaan PkM	Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	70%	75%	Adanya komunikasi yang efektif dan koordinasi yang erat antara pihak perguruan tinggi dan mitra PkM dalam setiap tahap kegiatan.	Memperluas cakupan mitra PkM dengan menjalin kerja sama lebih luas dengan komunitas, industri, dan pemerintah daerah.
7.	Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	2%	7%	Kampus memiliki sistem informasi yang baik dalam menyebarkan informasi terkait beasiswa nasional, serta menyediakan pendampingan bagi	Mengadakan seminar atau workshop berkala tentang peluang beasiswa nasional serta strategi untuk lolos seleksi.

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					mahasiswa dalam proses pendaftaran dan seleksi.	
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	0%	Kurangnya jejaring internasional	Penguatan kerjasama dengan dosen dan peneliti internasional
		Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	60%	65%	Program bimbingan karir dan informasi kerja masih terbatas dalam cakupan, frekuensi, atau variasi layanan, sehingga belum sepenuhnya menjangkau dan memenuhi kebutuhan mahasiswa secara maksimal.	Mengembangkan platform digital atau pusat layanan karir yang lebih interaktif untuk memberikan informasi lowongan kerja, internship, dan pelatihan secara real-time.
8.	SDM	Persentase tenaga kependidikan Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi keahlian	0%	5%	Keterbatasan waktu dan anggaran untuk mendukung pelatihan sertifikasi bagi tenaga kependidikan.	Mengajukan peningkatan anggaran pelatihan atau mencari sponsor/mitra kerjasama untuk mendanai sertifikasi tenaga kependidikan.
		Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	50%	60%	Jadwal kerja yang padat sehingga sulit bagi tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan	Merancang pelatihan berbasis daring (online) yang fleksibel sehingga tenaga kependidikan dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan waktu yang mereka miliki.
		Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual(KI) setiap tahun	40%	50%	Adanya insentif yang di berikan oleh universitas	meningkatkan kualitas
9.	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	0%	Tidak ada jaringan kerja sama internasional yang kuat antara program studi dan mitra luar	Membuka peluang kerjasama dengan mitra internasional dengan menjalin lebih banyak kerja

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					negeri, sehingga membuka peluang pendanaan dari sumber luar negeri.	sama strategis melalui konsorsium penelitian global dan penawaran proposal penelitian inovatif.
		Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	80%	90%	Ketepatan dan kemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis
		Persentase buku teori dasar pada mata kuliah inti prodi yang berbahasa asing	20%	30%	Kesadaran dan komitmen dosen untuk menggunakan referensi global yang relevan serta ketersediaan buku berbahasa asing di perpustakaan atau platform digital.	Mempertahankan ketercapaian ini dengan memastikan pembaruan rutin referensi berbahasa asing, termasuk edisi terbaru yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
		Software/aplikasi yg berlisensi internasional	1	2	Dukungan dari universitas memiliki software berlisensi internasional	menambah software berlisensi internasional untuk mendukung kegiatan akademik kampus
		Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	5%	7%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	70%	75%	adanya kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
		Persentase investasi SDM, sarana dan prasarana	3%	5%	Adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan	Mengoptimalkan program pengembangan SDM

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					sistematis	
		Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	75%	Kurangnya sistem manajemen yang efektif dalam mengatur jadwal dan pemanfaatan fasilitas penelitian, sehingga terjadi keterbatasan akses bagi dosen dan mahasiswa yang membutuhkan.	Menyediakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan fasilitas penelitian.
		Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	60%	65%	Beberapa program PkM masih dilakukan secara individual atau berbasis komunitas tanpa memanfaatkan fasilitas kampus secara optimal, seperti laboratorium, ruang seminar, atau pusat inkubasi bisnis.	Menyusun kebijakan yang mewajibkan penggunaan fasilitas kampus dalam setiap program PkM agar lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
10.	Pendidikan	Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	100%	Semua stakeholder (dosen, mahasiswa, alumni, industri, dan asosiasi profesi) secara aktif terlibat dalam penyusunan laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum, sehingga beberapa aspek kurang terakomodasi dengan optimal.	Mengadakan forum diskusi, workshop, dan survei yang lebih luas dengan melibatkan seluruh stakeholder untuk memastikan bahwa kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan, serta standar nasional dan internasional tercermin dalam kurikulum.
		Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	100%	100%	Adanya kebijakan terkait pembimbingan tugas akhir	Pimpinan memberikan arahan kepada dosen pembimbing serta

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
						penguji skripsi agar secara terus menerus meningkatkan kualitas layanannya dan melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan/SOP yang ada.
		Pelaksanaan pembimbingan PA	100%	100%	Adanya kebijakan terkait pembimbingan akademik	Merevisi buku PA menyesuaikan dengan penilaian lembaga akreditasi.
		Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	100%	100%	Adanya kebijakan terkait pembimbingan magang kependidikan	Meningkatkan pelayanan pembimbingan sesuai SOP
		Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	30%	50%	Belum ada kebijakan yang mendukung pengundangan dosen tamu dan tenaga ahli dari industri maupun akademisi profesional	Meningkatkan frekuensi kehadiran dosen tamu dari berbagai bidang keilmuan serta menyelenggarakan kuliah tamu berbasis proyek industri.
		Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	0%	Belum ada kerja sama dengan universitas luar negeri serta skema pendanaan yang mendukung pertukaran dosen internasional.	Mengembangkan program pertukaran dosen secara berkelanjutan, termasuk pengiriman dosen lokal ke luar negeri untuk meningkatkan pengalaman global.
		Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	75%	80%	Penerapan metode pembelajaran yang kurang inovatif seperti problem-based learning, project-based learning, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran,	Melakukan survei dan focus group discussion (FGD) secara berkala untuk menggali umpan balik mahasiswa dan terus menyempurnakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					Dosen yang kompeten, responsif terhadap mahasiswa, serta aktif dalam memberikan bimbingan akademik dan non-akademik, Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti akses ke laboratorium, perpustakaan digital, dan platform pembelajaran daring	mereka.
		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/E-learning)	20%	40%	Tidak ada kewajiban menggunakan e-learning bagi setiap dosen	Meningkatkan kualitas interaksi pada elearning
11.	Penelitian	Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	100%	100%	Efektifnya tindakan sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Tindakan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu terus ditingkatkan pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
		Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	100%	LPPM konsisten melaksanakan workshop penulisan penelitian	Meningkatkan kegiatan Workshop[terkait penelitian
12.	Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	60%	Belum ada perencanaan yang matang dan pengukuran keberhasilan PkM berdasarkan indikator dampak yang jelas terhadap masyarakat.	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis hasil untuk mengukur efektivitas dan dampak langsung PkM pada masyarakat.
		Persentase PkM yang berkolaborasi dengan	10%	15%	Kurangnya upaya proaktif	Mengembangkan unit khusus

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
		institusi dalam dan luar negeri dari total PkM			dalam menjalin kerja sama dengan institusi luar, baik dalam negeri maupun internasional, menyebabkan rendahnya angka kolaborasi dalam PkM	atau tim yang fokus untuk membangun jejaring dengan lembaga dalam dan luar negeri guna meningkatkan peluang kolaborasi PkM.
		Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai Keilmuan	0%	5%	Masih ada kecenderungan PkM dilakukan secara monodisiplin karena belum semua dosen memiliki keterlibatan aktif dalam kerja sama lintas bidang ilmu.	Mendorong integrasi PkM berbasis tim lintas prodi dan fakultas dengan mengembangkan skema insentif untuk penelitian interdisipliner.
13.	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian bertaraf internasional	0%	0%	Belum ada kemitraan yang kuat dengan lembaga sertifikasi internasional dan dukungan kampus dalam pendanaan atau fasilitasi sertifikasi	Memperluas jenis sertifikasi internasional yang dapat diakses oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri global dan memberikan lebih banyak program persiapan sertifikasi.
		Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional dan nasional terakreditasi/ media massa internasional	5%	10%	Adanya budaya riset yang kuat di kalangan mahasiswa dan DTPS, didukung oleh fasilitas penelitian yang memadai, serta bimbingan aktif dari dosen dalam publikasi ilmiah.	Mengadakan workshop, pelatihan penulisan ilmiah, dan mentoring penelitian secara berkala agar mahasiswa lebih siap dalam menghasilkan publikasi berkualitas.
		Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS pada seminar internasional	0%	2%	Adanya budaya riset yang kuat di kalangan mahasiswa dan DTPS, didukung oleh fasilitas penelitian yang memadai,	Mengadakan workshop, pelatihan penulisan ilmiah, dan mentoring penelitian secara berkala agar mahasiswa lebih siap dalam

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					serta bimbingan aktif dari dosen dalam publikasi ilmiah.	menghasilkan publikasi berkualitas.
		Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam bentuk HKI (Hak cipta, Paten, Paten Sederhana, Teknologi Tepat Guna/Pengembangan Software)	0%	0%	Ada kerjasama dengan lembaga perlindungan HKI untuk memfasilitasi Pendaftaran tetapi belum optimal	Mengadakan workshop dan pendampingan terkait prosedur pendaftaran HKI secara rutin.
		Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	85%	88%	Adanya jejaring kerja sama dengan perusahaan multinasional dan program magang internasional, yang membuka peluang bagi lulusan untuk bekerja di perusahaan bertaraf internasional	Mengembangkan program career development dengan pendekatan global seperti pelatihan soft skills internasional, job fair bertaraf global, dan peningkatan jejaring dengan alumni yang bekerja di luar negeri.
		Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	2%	Adanya jejaring kerja sama dengan perusahaan multinasional dan program magang internasional, yang membuka peluang bagi lulusan untuk bekerja di perusahaan bertaraf internasional tetapi belum optimal.	Mengembangkan program career development dengan pendekatan global seperti pelatihan soft skills internasional, job fair bertaraf global, dan peningkatan jejaring dengan alumni yang bekerja di luar negeri.
		Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	90%	95%	Keberadaan sistem database alumni yang up- to-date dan responsif.	Meningkatkan kolaborasi dengan himpunan alumni untuk memperbaharui data secara berkala.

Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Akreditasi 2025

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Penghambat/Faktor Pendukung	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
		Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	2%	Fasilitas dukungan untuk penulisan artikel berbasis PkM.	Memberikan pelatihan tematik tentang publikasi karya ilmiah berbasis PkM.
		Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	30%	40%	Budaya penelitian dan pengabdian yang kuat di lingkungan akademik, serta adanya pembimbingan intensif dari DTPS dalam pengembangan PkM mahasiswa.	Mendorong publikasi dan hak kekayaan intelektual (HKI) dari hasil PkM mahasiswa, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra industri untuk meningkatkan dampak PkM dalam skala yang lebih luas.

Uraikan bagaimana indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Untuk mengukur, memantau, mengkaji, dan menganalisis indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI demi perbaikan berkelanjutan, UPPS dan Prodi perlu menetapkan indikator tambahan yang spesifik, terukur, dan relevan dengan tujuan strategis. Berikut adalah langkah-langkah yang lebih rinci:

1. Penetapan Indikator Kinerja Tambahan:

- **Identifikasi area yang perlu ditingkatkan:**

UPPS dan Prodi perlu mengidentifikasi standar yang ingin ditingkatkan, yang mungkin meliputi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, atau lainnya

- **Tetapkan indikator yang spesifik dan terukur:**

Indikator yang ditetapkan dipilih harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu (SMART).

2. Pengukuran Indikator Kinerja Tambahan:

- **Menyiapkan Instrumen** : Berdasarkan rencana monitoring dan evaluasi, persiapkan instrument pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Pastikan instrumen tersebut relevan dengan indikator kinerja yang ingin dievaluasi.

- **Mengumpulkan Data** : Lakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan. Hal ini melibatkan melaksanakan survei, melakukan wawancara, mengamati proses, atau mengumpulkan dokumen yang relevan. Pastikan data yang dikumpulkan berkualitas, valid, dan representatif.

- **Validasi Data** : Lakukan verifikasi dan validasi terhadap data yang dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi. Hal ini dapat melibatkan pemeriksaan data ganda, perbandingan dengan sumber data lain, atau verifikasi langsung dengan pihak terkait.

- **Organisasi dan Pengolahan Data** : Susun dan atur data yang dikumpulkan agar dapat diolah dan dianalisis dengan mudah. Pastikan data tersimpan dengan aman dan dapat diakses saat diperlukan.

3. Monitoring Indikator Kinerja Tambahan:

- **Pembentukan Tim Monitoring** : pimpinan UPPS dan GKM membentuk Tim Monitoring Indikator Kinerja Tambahan (IKT) melalui SK Dekan.

- **Pelaksanaan Monitoring** : Tim Menyusun rencana monitoring setiap standar, melaksanakan monitoring kinerja.

4. Kajian dan Analisis:

- **Pemilihan metode analisis:**

Tim menentukan metode analisis yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Ini dapat mencakup analisis statistik, analisis kualitatif, atau kombinasi keduanya.

- **Pengolahan data:**

Tim melakukan pengolahan data sesuai dengan metode analisis yang telah dipilih. Ini melibatkan pengkodean, penginputan data ke dalam perangkat lunak analisis, dan pembersihan data dari nilai yang hilang atau tidak valid.

- **Analisis data:**

Tim menganalisis data untuk menjawab pertanyaan evaluasi. Gunakan metode yang relevan untuk mengidentifikasi tren, pola, atau perbedaan signifikan dalam data. Interpretasikan temuan dengan seksama dan menghubungkannya kembali dengan indikator kinerja yang ditetapkan.

- **Pembuatan laporan monitoring:**

Tim membuat laporan monitoring kinerja.

5. Analisis dan Evaluasi

- **Pembandingan dengan target** : Tim membandingkan hasil analisis dengan target kinerja yang ditetapkan sebelumnya. Identifikasi sejauh mana Prodi telah mencapai atau melebihi target tersebut.

- **Identifikasi kekuatan dan kelemahan:** Tim mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terungkap dari analisis data. Identifikasi aspek kinerja yang berjalan baik dan yang memerlukan perbaikan.

- **Analisis penyebab dan akar:** Tim menelusuri penyebab akar di balik keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja. Identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau hambatan dalam mencapai indikator kinerja.
- **Evaluasi dampak :** Tim meninjau dampak dari pencapaian atau ketidakmampuan mencapai indikator kinerja terhadap tujuan dan strategi UPPS dan Prodi secara keseluruhan. Identifikasi implikasi dari hasil evaluasi kinerja terhadap perbaikan atau pengembangan kebijakan, program, atau kegiatan di universitas.
- **Identifikasi tindakan perbaikan :** Berdasarkan temuan evaluasi kinerja, identifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja UPPS dan Prodi. Prioritaskan tindakan berdasarkan urgensi dan dampak yang diharapkan.
- **Penyusunan rekomendasi :** Tim membuat rekomendasi yang jelas dan spesifik berdasarkan hasil evaluasi kinerja. Rekomendasi harus mengarah pada langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja.
- **Penyusunan laporan evaluasi :** Tim menyusun laporan evaluasi yang komprehensif dan terstruktur. Laporan harus mencakup semua langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, termasuk konteks evaluasi, metodologi, temuan, analisis, rekomendasi, dan catatan akhir. Pastikan laporan disusun dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca yang berkepentingan.
- **Sosialisasi hasil laporan evaluasi :** Tim menyampaikan laporan monitoring dan evaluasi kinerja kepada pimpinan UPPS dan pimpinan prodi. Pimpinan UPPS dan prodi membuat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna menyampaikan hasil laporan monitoring dan evaluasi kinerja ke pimpinan universitas, LPM, para dosen dan mahasiswa.

Dengan melakukan langkah-langkah ini secara konsisten, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI terus dipantau, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga perguruan tinggi dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

4. Pelacakan Lulusan

4.1 Sistem Pelacakan Lulusan

Uraikan sistem pelacakan lulusan yang dilakukan oleh UPPS, mencakup aspek 1) organisasi, 2) metodologi, 3) instrumen, 4) penilaian, 5) evaluasi, dan 6) pemanfaatan hasil studi

1) Aspek Organisasi

Tracer studi di lingkungan UPPS dan Universitas dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor UNWIR No.008.1/SK/R.UW/X 2021 Tentang Pedoman Tracer Study. Tracer study dilaksanakan mengikuti jadwal tracer study UNWIR yaitu setiap awal tahun antara bulan Januari – Februari. Tracer study dilakukan oleh tim yang dibentuk melalui Surat Keputusan Rektor yang terdiri dari pimpinan universitas, LPM, pimpinan prodi, dosen, bagian humas UNWIR, mahasiswa serta Ikatan Alumni.

2) Metodologi

Metode yang digunakan dalam tracer studi menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metodologi tracer studi yang digunakan di Universitas Wiralodra melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

No.	Tahap	Kegiatan
1.	Persiapan dan Penyusunan Instrumen	a. Penetapan tujuan survey
		b. Rancangan survey
		c. Penerimaan data lulusan
		c. Identifikasi lulusan.
		d. Penyusunan instrumen (kuesioner)
2.	Distribusi kuesioner dan Pengumpulan data	a. Melakukan sosialisasi kegiatan dan jadwal tracer study kepada lulusan melalui berbagai media sosial, website, dan grup whatsapp Ikatan

			Alumni UNWIR.
			b. Lulusan mengisi kuesioner tracer studi melalui website www.unwir.ac.id .
			c. Melakukan monitoring dan evaluasi pengisian kuesioner dan kegiatan pelaksanaan pengumpulan data termasuk mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner jika belum melakukan pengisian kuesioner.
	3.	Analisa Data dan penulisan laporan	a. Pengkodean jawaban pertanyaan tertutup.
			b. Kategorisasi jawaban pertanyaan terbuka
			c. Entri, rekap, dan validasi data.
			d. Analisa data
			e. Penyusunan laporan tracer studi.

3) Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam tracer studi adalah kuesioner, pertanyaan tertutup, dan pertanyaan terbuka. Instrumen kuesioner berisi tentang kompetensi lulusan diukur dari aspek etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan Diri. Pertanyaan tertutup bertujuan untuk mengetahui informasi pekerjaan lulusan seperti jenis instansi/perusahaan tempat bekerja, posisi/jabatan lulusan, lokasi/kota tempat bekerja, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, serta gaji pertama yang didapatkan lulusan. Pertanyaan terbuka berisi saran-saran untuk peningkatan standar/mutu prodi.

4) Penilaian

Data kuisiomer dianalisis secara deskriptif. Pengukuran/penilaian kuesioner menggunakan skala likert dengan skor 4 untuk penilaian Sangat Baik, skor 3 untuk penilaian Baik, skor 2 untuk penilaian Cukup, dan skor 1 untuk penilaian Kurang. Data ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang bersifat kategori (seperti tempat bekerja) ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, proporsi atau persentase. Untuk data dengan skala interval atau ratio seperti masa tunggu lulusan dapat ditampilkan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, dan rata – rata (mean). Analisis data dari hasil tracer study yang telah dimasukkan ke dalam master tabel selanjutnya diolah dan ditampilkan menjadi informasi yang bermakna sesuai tujuan survei.

5) Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh LPM dan GKM. Tujuan dilakukan monitoring dan evaluasi adalah untuk memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil tracer study, sehingga diperoleh perbaikan hasil dan tindak lanjut tracer study yang belum mencapai target, serta masukan alumni dan user. Hasil pelaksanaan tracer study ditindaklanjuti melalui rapat tinjauan manajemen di tingkat program studi atau tingkat UPPS dengan agenda membahas informasi hasil tracer study yang belum mencapai target serta masukan dari alumni dan user.

6) Pemanfaatan Hasil Studi

Laporan hasil tracer study dan tindak lanjutnya dapat digunakan oleh program studi, UPPS, dan Universitas sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum, sistem pengajaran, dan penyesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja serta peningkatan standar SPMI.

4.2 Waktu Tunggu Lulusan

Tuliskan data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 4. Data diambil dari hasil studi pelacakan lulusan.

Tabel 4 Waktu Tunggu Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	38	34	29	5	0
2	TS-3	42	38	34	4	0
3	TS-2	34	31	28	3	0
		NL = 114	NJ = 103	WT1= 91	WT2 = 12	WT 3 = 0

Keterangan:

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak.

WT1 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan.

WT2 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu lebih atau sama dengan 6 bulan dan kurang atau sama dengan 18 bulan.

WT3 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu lebih dari 18 bulan. Dalam hal memiliki usaha sendiri, maka waktu tunggu tunggu dihitung sejak ijin usaha diperoleh

4.3 Kesesuaian Bidang Kerja

Tuliskan data kesesuaian/relevansi keahlian dengan bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS- 2, dengan mengikuti format Tabel 5. Data diambil dari hasil studi pelacakan lulusan.

Tabel 5 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	38	34	0	7	27
2	TS-3	42	38	2	4	32
3	TS-2	34	31	0	5	26
		NL = 114	NJ = 103	BS1= 2	BS2 = 16	BS3 = 85

Keterangan:

1) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

2) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

3) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak.

BS1 = Jumlah lulusan terlacak dengan kesesuaian bidang kerja rendah.

BS2 = Jumlah lulusan terlacak dengan kesesuaian bidang kerja sedang.

BS3 = Jumlah lulusan terlacak dengan kesesuaian bidang kerja tinggi.

4.4 Kepuasan Pengguna

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format

Tabel 6 dan Tabel 7. Data diambil dari hasil studi pelacakan lulusan. Penilaian diberikan oleh pengguna lulusan bagi lulusan program studi yang lulus pada saat TS-4 s.d. TS-2.

Tabel 6 Responden Pengguna Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna
1	2	3	4	5
1	TS-4	34	26	34
2	TS-3	38	29	38
3	TS-2	31	23	31
		NL = 103	NR = 82	NJ = 103

Keterangan:

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NR = Jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan tanggapan atas studi pelacakan lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang dinilai oleh pengguna.

Tabel 7 Tingkat Kepuasan Pengguna

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	84	16	0	0	Kurikulum di Universitas Wiralodra perlu memasukan mata kuliah terkait pendidikan karakter atau <i>character building</i> . Universitas Wiralodra terus melakukan kegiatan pembinaan agama dan kearifan lokal agar etika dan moral lulusan dapat terus ditingkatkan agar lulusan memiliki integritas tinggi yang dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	65	35	0	0	Memperdalam dan memperluas materi dalam proses pembelajaran agar lebih jelas dengan tuntutan dunia kerja.
3	Kemampuan berbahasa asing	64	36	0	0	UPPS dan Prodi perlu memberikan tambahahan Softskill bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan lulusan. Salah

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
						satu upaya yang dilakukan UPPS dan Prodi adalah melalui pelatihan bahasa Inggris bagi Dosen dan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa di Pusat Bahasa Universitas Wiralodra. Penggunaan bahasa pengantar bilingual (Indonesia – Inggris) dalam proses pembelajaran menjadi bahan pertimbangan.
4	Penggunaan teknologi informasi	70	30	0	0	UPPS dan Prodi terus melakukan upaya agar mahasiswa dapat menemukan diri dan belajar banyak hal supaya wawasan menjadi luas. Pengembangan penguasaan TI di UPPS dan Prodi dilakukan melalui sistem pembelajaran <i>blended learning</i> . selain itu juga pelatihan computer di laboratorium komputer UNWIR. Seluruh mahasiswa juga mendapatkan fasilitas berupa akses wifi yang tersedia di kampus.
5	Kemampuan berkomunikasi	74	26	0	0	UPPS dan Prodi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi calon lulusan yaitu melalui pelatihan <i>softskill</i> dengan memberikan pelatihan komunikasi, jurnalistik, dan <i>public speaking</i> . Pelatihan peningkatan komunikasi terutama untuk keberhasilan interview atau wawancara mendapatkan pekerjaan secara rutin dilakukan oleh UPPS dan prodi maupun pihak-pihak lain.
6	Kerjasama tim	75	25	0	0	Melibatkan mahasiswa dalam tugas kelompok serta memberikan pemahaman mengenai <i>team work</i> pada dunia kerja. Kerjasama tim juga akan dikembangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
7	Pengembangan diri	77	23	0	0	Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melatih diri secara <i>hardskill</i> maupun <i>softskill</i> . Pelibatan mahasiswa mengikuti seminar-seminar, pelatihan-pelatihan, dan lomba serta kompetisi. Mendampingi mahasiswa dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memiliki publikasi, penghargaan dan rekognisi lainnya.
Jumlah		509	191	0	0	



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 079 /O/1985

tentang

PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR KEPADA FAKULTAS/JURUSAN/PROGRAM
STUDI DALAM LINGKUNGAN UNIVERSITAS WIRALODRA DI INDRAMAYU.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan perguruan tinggi swasta perlu mengadakan penilaian terhadap Fakultas/Jurusan/Program studi dalam lingkungan Universitas Wiralodra di Indramayu untuk pemberian status Terdaftar sesuai dengan Undang-undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi ;
- b. bahwa berdasarkan data dan informasi dari Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV di Bandung, perguruan tinggi swasta/unit perguruan tinggi swasta tersebut pada sub a sudah memenuhi syarat untuk diberikan status Terdaftar untuk Program S₁ dan penyelenggaraan Program D III.
- Mengingat : a. Undang-undang No. 22 Tahun 1961 ;
- b. Peraturan Pemerintah :
1. No. 23 Tahun 1959 ;
 2. No. 14 Tahun 1965 ;
 3. No. 5 Tahun 1980 ;
 4. No. 27 Tahun 1981 ;
- c. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
1. No. 44 Tahun 1974 ;
 2. No. 45/M Tahun 1983 ;
 3. No. 15 Tahun 1984 ;
- d. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan tanggal 17 Februari 1966 No. 26 tahun 1966 ;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
1. tanggal 31 Desember 1970 No. 0248/1970 ;
 2. tanggal 11 September 1980 No. 0222c/O/1980 ;
 3. tanggal 24 Februari 1981 No. 097/O/1981 ;
 4. tanggal 30 Mei 1981 No. 0174/U/1981 ;
 5. tanggal 19 Februari 1982 No. 062/O/1982 ;
 6. tanggal 5 April 1982 No. 0121/O/1982 ;
 7. tanggal 29 Mei 1982 No. 0195/O/1982 ;
 8. tanggal 26 Juni 1982 No. 0211/U/1982 ;
 9. tanggal 26 Juni 1982 No. 0212/U/1982 ;
 10. tanggal 12 Juli 1982 No. 0236/P/1982 ;
 11. tanggal 14 Maret 1983 No. 0174/O/1983 ;
 12. tanggal 25 Februari 1984 No. 041/U/1984 ;
 13. tanggal 9 Agustus 1984 No. 0336/O/1984 ;
- f. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi tanggal 16 Desember 1967 No. 164 tahun 1967.

Memperhatikan :

- Perhatikan : 1. Rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta IV di Bandung dengan surat tanggal 21 September 1984. Kop. IV/N/1984.
2. Hasil Rapat Badan Kerja Lembaga Perguruan Tinggi Swasta pada tanggal 18 - 19 Desember 1984 di Jakarta.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama

: Memberi status Terdaftar kepada Fakultas/Jurusan/Program studi dalam lingkungan Universitas Wiralodra di Indramayu yang meliputi :

1. Fakultas Hukum :
 - a. Jurusan Hukum Keperdataan ;
 - b. Jurusan Hukum Pidana ;
2. Fakultas Ekonomi :
 - a. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan ;
 - b. Jurusan Manajemen ;

untuk Program S₁ ;

3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :
 - a. Jurusan Ilmu Pendidikan - Program studi Administrasi Pendidikan ;
 - b. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam - Program studi Pendidikan Matematika ;
 - c. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni - Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ,
 - Program studi Pendidikan Bahasa Inggris,

untuk Program S₁ dan Program D III,

yang diselenggarakan oleh Yayasan Pembina Universitas Wiralodra di Indramayu,

dengan ketentuan :

- a. untuk mendapatkan ijazah yang nilainya sama dengan ijazah perguruan tinggi negeri yang setaraf, para mahasiswa Fakultas/Jurusan/Program studi dalam lingkungan Universitas Wiralodra di Indramayu tersebut diwajibkan menempuh ujian negara ;
- b. untuk mempunyai efek sebagai yang dimaksud di atas, ijazah para lulusan ujian tersebut pada sub a harus didaftarkan/ditandatangani kepada Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV di Bandung setelah dipenuhinya persyaratan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 30 Mei 1981 No. 0174/U/1981 tentang Syarat Dan Pelaksanaan Ujian Negara Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Terdaftar.

: Apabila dalam 5 (lima) tahun sejak berlakunya Keputusan ini, berdasarkan hasil pemeriksaan Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta setempat ternyata, bahwa Fakultas/Jurusan/Program studi dalam lingkungan Universitas Wiralodra di Indramayu tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi tanggal 16 Desember 1967 No. 164 tahun 1967 beserta Lampirannya, maka pemberian status Terdaftar tersebut akan dicabut sebelum waktunya.

: Keputusan ini berlaku untuk 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan,





**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 203 TAHUN 1991
T E N T A N G
PENGBERIAN STATUS TERDAFTAR PROGRAM SARJANA (SI)
KEPADA FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU
DI INDRAMAYU**

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta, telah diadakan penilaian terhadap Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu di Indramayu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 1988 tentang Persyaratan Status Terdaftar, Diakui dan Disamakan Program Strata Satu (SI) Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta;
 - b. bahwa Fakultas Tarbiyah tersebut pada butir a di atas dipandang perlu diberikan Status Terdaftar Program Sarjana (SI) sebagaimana rekomendasi Ketua Kopertais Wilayah II Nomor 65/Kop/II/S/91 tanggal 21 Juni 1991 serta hasil penelitian Tim Penilai dari Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam tanggal 19 Juli 1991.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Keputusan Presiden RI Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
 - 4. Keputusan Presiden RI Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 4 Tahun 1990;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1987 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta;
 - 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan, terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 1984;
 - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 170 Tahun 1988 tentang Ujian Negara Mahasiswa Program Sarjana (SI) Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.

- Memperhatikan :**
1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 079/0/1991 tentang Pemberian Status Terdaftar kepada Fakultas/Jurusan/Program studi di lingkungan Universitas Wiralodra Indramayu di Indramayu;
 2. Surat Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor 3822/E/PP.03.2/MA/91 tanggal 5 Agustus 1991.

K E M U T U S K A N

- Menetapkan :** KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR PROGRAM SARJANA (SI) KEPADA FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU DI INDRAMAYU.
- Pertama :** Memberikan Status Terdaftar Program Sarjana (SI) kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu di Indramayu dengan ketentuan bahwa para mahasiswa diharuskan menempuh Ujian Negara setelah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 170 Tahun 1988 tentang Ujian Negara Mahasiswa Program Strata Satu (SI) Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.
- Kedua :** Ijazah para mahasiswa lulusan sebagaimana dimaksud pada diktum pertama harus didaftarkan/ditandaskan kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Cq Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Ketiga :** Apabila dalam 5 (lima) tahun sejak berlakunya Keputusan ini, berdasarkan hasil penelitian Tim Evaluasi yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Cq Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam bahwa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu di Indramayu ternyata tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 1988, maka pemberian Status Terdaftar tersebut diatas akan ditinjau kembali.
- Keempat :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J a k a r t a
Pada tanggal : 29 Agustus 1991

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA


H. MUNAWIR SJADZALI

TEMBUSAN KEPADA YTH :

1. Menko Kesra;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI;
3. Badan Pemeriksa Keuangan;
4. Dirjen Anggaran Departemen Keuangan;
5. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan;
6. Sekjen/Irjen/Para Dirjen/Kabalitbang Agama/Staf Ahli Menteri Agama;
7. Rektor IAIN Sunan Gunung Jati di Bandung;
8. Para Kepala Biro/Direktur/Inspektur/Kepala Puslitbang Agama/Kepala Pusdiklat Pegawai/Sekretaris di lingkungan Departemen Agama;
9. Kepala Kanwil Departemen Agama Jawa Barat di Bandung;
10. Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara di Bandung;
11. Biro Hukum dan Humas Departemen Agama;
12. Rektor Universitas Wiralodra Indramayu di Indramayu;
13. Ketua Badan Pembina Fakultas Tarbiyah Universitas Wiralodra Indramayu di Indramayu.